



UIN SUSKA RIAU

No. 6381/KOM-D/SD-S1/2024

PROSES ANALOG SWITCH OFF (ASO) DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) LOKAL TVRI RIAU

Hak cipta milik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

IKHWAN FASHLI

NIM.11940313972

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROSES ANALOG SWITCH OFF (ASO) DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) LOKAL TVRI RIAU

Disusun Oleh:

Ikhwan Fashli

11940313972

Telah disetujui Oleh Pembimbing pada Tanggal 29 Desember 2023

Pembimbing,




Assviri Abdullah, M.I.Kom

NIK. 130 417 023

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain_sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ikhwan Fashli
NIM : 11940313972
Judul : Proses Analog Switch Off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2024



Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

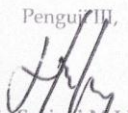
Ketua/ Penguji I,


Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

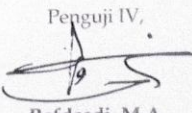
Sekretaris/ Penguji II,


Rohayati M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,


Julis Suriani M.I.Kom
NIP/ 130 417 019

Penguji IV,


Rafdeadi, M.A
NIP.19821225201101 1 011



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ikhwan Fashli
NIM : 11940313972
Judul : Analisis Proses Migrasi TV Analog Ke TV Digital TVRI Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Nama Mardiana Reboni, M.Si
NIP. 19790302 200701 2023

Penguji II,

Nama SUARDI, M.I.KOM
NIP. 19780912 2014 41003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ikhwan Fashli
NIM : 11940313972
Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Panjang, 01 Oktober 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Proses Analog Switch Off (ASO) Di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Saya membuat pernyataan



Ikhwan Fashli
NIM. 11940313972

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ikhwan Fashli
NIM : 11940313972
Judul Skripsi : Proses Analog Switch Off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau

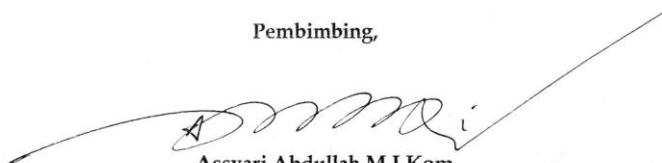
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Assyari Abdullah M.I.Kom
NIK. 130417023

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Ikhwan Fashli
: Ilmu Komunikasi
: Proses Analog Switch Off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau

Penyiaran telah mengalami perubahan besar dengan adopsi teknologi penyiaran digital, yang menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan standar internasional. Penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggali secara mendalam mengenai proses Analog Switch Off (ASO) Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau, dengan fokus pada analisis peralihan dari TV analog ke TV digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pelaksanaan ASO serta dampak migrasi pada penyiaran lokal. Metode penelitian melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi bersama dengan individu terkait atau pakar di bidangnya. Hasil dari penelitian ini menggambarkan proses ASO di LPP TVRI Riau, mencakup tantangan, keuntungan, dan konsekuensi yang timbul selama transisi menuju penyiaran digital. Dalam konteks perkembangan teknologi dan komunikasi, peran penyiaran di Indonesia sangat penting sebagai saluran informasi dan pembentuk opini publik, yang mendukung perkembangan demokrasi. Partisipasi LPP TVRI Riau dalam program ASO diharapkan dapat menjadi contoh bagi stasiun TV lainnya untuk segera mengadopsi digitalisasi penyiaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa migrasi ke penyiaran digital membawa beragam manfaat dan keunggulan, termasuk efisiensi, peningkatan kualitas layanan, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Proses Transisi, Penyiaran Digital, Analog Switch Off,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ikhwan Fashli
Department : Communication
Title : Analog Switch Off (ASO) Process at the Local Public Broadcasting Institution (LPP) TVRI Riau

Broadcasting has undergone a substantial evolution through the adoption of digital broadcast technology, which has become essential for ensuring strategic efficiency and service excellence in accordance with global standards. This qualitative descriptive study focuses on delving deeply into the Analog Switch Off (ASO) process within the Local Public Broadcasting Institution (LPP) TVRI Riau, specifically concentrating on analyzing the shift from analog to digital TV. The primary aim of this study is to offer a comprehensive comprehension of how ASO is executed and how the migration impacts local broadcasting. The research methodology encompasses observation, interviews, and documentation involving relevant stakeholders or experts in this field. The research findings outline the ASO process at LPP TVRI Riau, elucidating the challenges, advantages, and consequences arising during the transition to digital broadcasting. In the context of technological and communicative advancements, broadcasting in Indonesia is acknowledged to hold a crucial role in disseminating information and shaping public opinion, thereby fostering the progression of democracy. The involvement of LPP TVRI Riau in the ASO initiative is anticipated to set a precedent for other TV stations, encouraging swift adoption of broadcasting digitization. Ultimately, this research concludes that the shift to digital broadcasting yields manifold benefits, including efficiency, heightened service quality, and adaptability to technological advancements.

Key words: Transition Process, Digital Broadcasting, Analog Switch Off

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulis atau institusi asal karya tersebut untuk menyalin atau mengutip sebagian atau seluruhnya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan nikmat-Nya, penulis ingin mengucapkan Alhamdulillah atas keberhasilan menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya. Semoga kita semua dapat meraih syafaat yang telah dijanjikan oleh beliau hingga hari akhir.

Akhirnya, dengan berkat dari Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi atau tugas akhir berjudul "Implementasi Analog Switch Off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (Lokal) TVRI Riau". Skripsi atau tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah menerima dukungan, bimbingan, serta doa-doa baik dan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah memberikan kritik, saran, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang sangat membangun dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Utama-tama, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat, dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini. Juga, terima kasih yang tak terhingga kepada Nenek **Darmainis** yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan studi. Selain itu, terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda **Maizul Felly** dan Ibunda **Nelly Maitaty S.Sos** yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat dalam setiap langkah penulis dalam menyelesaikan studi.

Tidak lupa, terima kasih kepada kakak kandung yang sangat dicintai, **Zahratul Ferliandini S.Tr. Kes**, yang selalu memberikan masukan berharga dalam penulisan skripsi ini. Dan tak kalah pentingnya, terima kasih kepada adik kandung yang sangat dihargai, **Ahmad Dhani**, yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. ©Dr. hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc. selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.
9. Bapak Assyari Abdullah, S.Sos. M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan, bantuan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.
11. Kepada LPP TVRI Riau khususnya Bapak Darma Setiawan selaku Kepala Stasiun, Bapak Pipin Sofyan dan Bapak Budi Rianto selaku Tim Teknisi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memperlakukan penulis dengan sangat baik.
12. Kepada teman-teman Suska TV, Ilmu Komunikasi 19, Ilmu Komunikasi D, Broadcasting B, KKN Bukit Kauman, dan Magang yang telah berjuang bersama-sama semasa kuliah.
13. Terimakasih juga kepada Vandu Eriandi Marda yang telah menjadi teman baik penulis untuk bertukar pikiran dalam proses penulisan skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian yang merupakan hasil cipta intelektual tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dari awal hingga akhir. Dan juga terimakasih banyak atas dukungannya yang selalu meyakinkan bahwa penulis mampu menyelesaikan perkuliahan, khususnya penulisan skripsi ini.

14. Kepada Yeni Anggrayni my support system, thanks a lot telah memberikan semangat, kekuatan, dukungan yang begitu berarti dari awal hingga akhir penulis bisa mencapai titik ini, bisa menyelesaikan skripsi ini. let's fight for the future together.

15. Terima kasih untuk diri sendiri telah berjuang, menguatkan diri, hingga bisa menyelesaikan tugas akhir. Kamu hebat, kamu kuat. Seseorang boleh mengalami pahit getirnya perjalanan hidup, tetapi dia tak boleh berhenti dan tak boleh kehilangan impiannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna.

Maka dari itu diharapkan kritikan yang dapat membangun terhadap penyampaian kata, bahasa, isi serta makna yang diberikan untuk skripsi ini. Akhir kata semoga kirpsi ini dapat bermanfaat pada semua kalangan yang membutuhkan dan dipergunakan sebaik-baiknya. Aamiin Yaa Rabbal A'alamiin.. Terima kasih

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakaatuh

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	12
1) Komunikasi Massa.....	12
Media Massa.....	18
Televisi.....	25
Analog Switch Off.....	34
Penyiaran (Broadcast).....	40
Digitalisasi Penyiaran Indonesia.....	44
Teori Difusi Inovasi.....	46
Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Sumber Data Penelitian.....	50
D. Informan Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

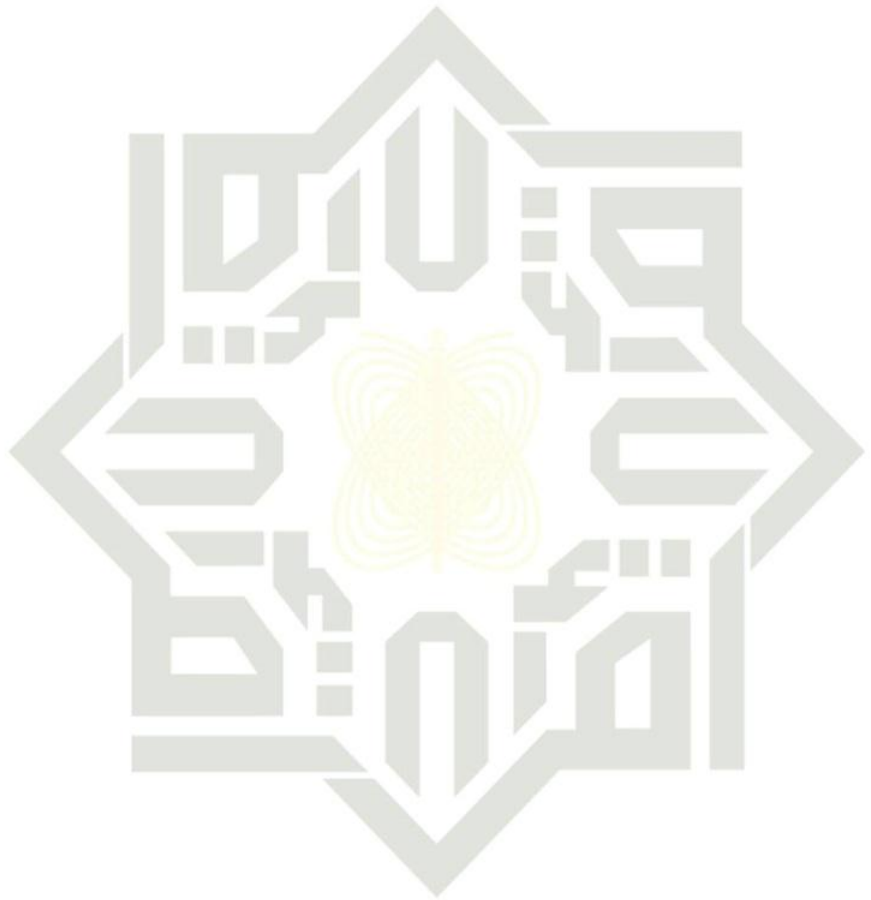
F. Validitas Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU	54
A. Sejarah LPP TVRI Riau	54
B. Visi dan Misi	55
Visi	55
Misi	56
C. Pola Siaran.....	58
D. Struktur Organisasi.....	58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
1) Regulasi.....	59
2) Infrastruktur.....	64
3) Konten	75
4) Sumber Daya Manusia (SDM).....	77
B. Pembahasan.....	84
1) Regulasi.....	85
2) Infrastruktur.....	88
3) Konten	92
4) Sumber Daya Manusia (SDM).....	93
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 2.1	Tabel Spesifik Sistem TV Digital	31
Table 3.1	Daftar Informan	51
Table 5.1	Daftar Informan Penelitian	59
Table 5.2	Keikutsertaan LPS Penyedia Konten dalam Uji Coba TV Digital	70
Table 5.3	Data Pegawai Pns Dan PPPK (P3k) Stasiun Tvri Riau	80
Table 5.4	Data Pegawai Kontrak TVRI Stasiun Riau	82



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perbedaan transmisi TV analog dan Digital	37
Gambar 2.2 Roadmap Televisi Digital di Indonesia	38
Gambar 2.3 Perbedaan DVB-T dengan DVB-T2	39
Gambar 2.4 Kerangka Pikir	48
Gambar 4.1 Logo LPP TVRI Riau	54
Gambar 4.2 Pola Siaran	58
Gambar 4.3 Struktur Organisasi	54
Gambar 5.1 Transisi Model Bisnis Penyiaran	66
Gambar 5.2 Empat alasan Utama Revisi UU	86
Gambar 5.3 Jadwal Migrasi TV Digital	87
Gambar 5.4 Set Top Box	90
Gambar 5.5 Siaran Televisi Digital	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital, perkembangan teknologi sudahlah tidak asing lagi khususnya dalam media komunikasi, telah menjadi katalisator perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari kita. Namun, di tengah kemajuan ini, terdapat tantangan besar yang menghampiri, yakni jalan terjal penyiaran digital. Persaingan ketat, perubahan kebijakan, dan tuntutan adaptasi teknologi yang cepat menjadi rintangan utama. Pelaku industri harus menghadapi kompleksitas perangkat lunak dan perangkat keras, serta memahami tren konsumen yang selalu berubah.¹

Saat ini, hingga Januari 2022, Indonesia telah aktif dalam mengadopsi televisi digital. Proses switchover dari siaran televisi analog ke digital (Analog Switch Off/ASO) adalah sebuah upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas siaran, efisiensi spektrum, dan memberikan pengalaman menonton yang lebih baik. Beberapa stasiun televisi di Indonesia telah beralih ke siaran digital, dan pemirsa perlahan mulai mengadopsi perangkat penerima televisi digital atau set-top box untuk menikmati siaran tersebut.²

Pengaruh dan peran teknologi informasi dalam kehidupan manusia telah menjadi pilar utama dalam perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Kemajuan teknologi informasi, seperti internet, perangkat pintar, dan aplikasi berbasis digital, telah membawa dampak yang signifikan. Secara sosial, teknologi informasi mempercepat pertukaran informasi dan komunikasi, menghubungkan individu di seluruh dunia dengan cepat dan efisien. Di divisi ekonomi, e-commerce dan bisnis digital merombak cara transaksi dan perdagangan dilakukan. Selain itu, pendidikan mengalami transformasi melalui platform pembelajaran online dan sumber daya digital yang memungkinkan akses pendidikan dari mana saja. Namun, sambil memberikan manfaat besar, teknologi informasi juga menimbulkan tantangan terkait privasi, keamanan data, dan kesenjangan akses.

¹ Muhamad Danuri, "Development and Transformation of Digital Technology," *Infokam* XV, no. II (2019): 116–23.

² Abdullah, A.(2021a).Jalan Terjal Penyiaran Digital.*Harian Pagi Riau Pos*

Oleh karena itu, pemahaman yang bijak dan pengelolaan yang tepat terhadap teknologi informasi menjadi kunci untuk memastikan dampak positifnya terhadap kehidupan manusia.³ Digitalisasi penyiaran merupakan langkah revolusioner yang mengubah wajah industri penyiaran secara menyeluruh. Proses ini mencakup konversi sinyal televisi dari format analog ke digital, memungkinkan penyiaran dengan kualitas gambar dan suara yang lebih baik. Lebih dari sekadar meningkatkan pengalaman menonton, digitalisasi penyiaran membuka pintu untuk berbagai layanan interaktif dan konten on-demand. Platform siaran digital memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi pemirsa untuk mengakses program favorit mereka kapan saja dan di mana saja melalui berbagai perangkat.⁴ Selain itu, digitalisasi juga memberikan keuntungan efisiensi bagi penyedia layanan dengan mengoptimalkan penggunaan spektrum frekuensi dan meminimalkan biaya transmisi. Meskipun perubahan ini membawa banyak manfaat, tantangan seperti keamanan digital dan perlunya inklusivitas akses juga menjadi fokus dalam mengelola transformasi menuju penyiaran digital.⁵

Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia mengambil langkah bersejarah dengan menetapkan beralih ke televisi digital sebagai bagian dari inisiatif modernisasi penyiaran. Pada tahun 2017, upaya transformasi ini mencapai puncaknya dengan seluruh Indonesia berhasil bermigrasi sepenuhnya ke sistem televisi digital. Proses ini tidak hanya mengubah cara kita menyaksikan program televisi dengan kualitas gambar yang lebih baik, tetapi juga membuka peluang baru dalam dunia siaran digital. Kesuksesan migrasi ke sistem digital mencerminkan komitmen pemerintah untuk memajukan teknologi penyiaran, mengikuti tren global, dan memberikan pengalaman menonton yang lebih modern kepada masyarakat Indonesia. Pengembangan dari teknologi ini sejalan dengan diputuskannya pengesahan dari Peraturan Menteri KOMINFO/3/2007 tentang No.07/P/M.⁶

Kemajuan sistem penyiaran digital di Indonesia telah melalui serangkaian langkah yang terus diperbaiki sejalan dengan kemajuan IPTEK. Pandangan Galih Arindra Putra tentang pentingnya persiapan dalam pengembangan teknologi penyiaran televisi digital, sesuai dengan

³ Setyaningsih Sri Utami, "Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 8, no. 1 (2010): 61–67.

⁴ Setyaningsih Sri Utami, "Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 8, no. 1 (2010): 61–67.

⁵ Abdullah, A. (2021b). Menakar Kebermanfaatan Siaran Digital. *Harian Pagi Riau Pos*

⁶ Abdul Hakim et al., "Penerapan Teknologi Siaran Digital Bagi Lpp Tvri Jawa Timur," *Jurnal Heritage* 10, no. 1 (2022): 50–71, <https://doi.org/10.35891/heritage.v10i1.3196>.

rekomendasi International Telecommunication Union (ITU) dalam kesepakatan Geneva 2006 (GE2006), telah menjadi bagian integral dari proses ini. Program Migrasi dari Teknologi Analog ke Digital yang digagas pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan batas waktu hingga 17 Juni 2015, menunjukkan komitmen global dalam menerapkan migrasi teknologi ini.⁷

Digitalisasi televisi adalah hasil dari kemajuan teknologi yang mendukung kebutuhan masyarakat. Sekitar 85% wilayah di seluruh dunia telah mengadopsi digitalisasi dalam penyiaran. Organisasi Telekomunikasi Internasional (ITU) telah menetapkan tahun 2015 sebagai batas terakhir untuk penggunaan TV Analog secara global. Beberapa negara, seperti Amerika Serikat pada tahun 2009, Jepang pada tahun 2011, Korea, Cina, dan Inggris pada tahun 2012, Brunei pada tahun 2014, dan Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina pada tahun 2015, telah beralih sepenuhnya dari siaran analog. Indonesia sendiri berencana untuk melakukan transisi ini pada tahun 2018.

Indonesia mengalami keterlambatan signifikan dibanding negara-negara lain dalam mengadopsi teknologi TV digital. Sementara beberapa negara telah lama beralih ke siaran digital untuk meningkatkan kualitas gambar dan suara, Indonesia masih menghadapi tantangan infrastruktur dan aksesibilitas. Faktor geografis dan ekonomi yang kompleks menjadi hambatan, memperlambat implementasi TV digital di berbagai daerah. Meskipun pemerintah telah berupaya mempercepat proses migrasi, perbedaan prioritas dan ketersediaan sumber daya melibatkan negara ini dalam kurva belajar yang lambat, menyebabkan ketidaksetaraan dalam menikmati manfaat teknologi televisi digital secara merata. Menurut Subiakto (2013), dengan TV digital, gambar lebih jernih, bersih, bahkan jika di mobil pun tidak terganggu, dan juga memiliki chanel yang relatif lebih banyak. TV digital pun dapat dibanding menggunakan listrik lebih hemat dari pada tv analog sehingga lebih ramah lingkungan.

Pada televisi analog, setiap frekuensi hanya dapat ditugaskan untuk satu saluran penyiaran, berbeda dengan televisi digital yang memungkinkan satu frekuensi dapat mengakomodasi hingga dua belas siaran. Meskipun demikian, penerapan penuhnya masih terhambat karena preferensi masyarakat Indonesia yang masih lebih menyukai penggunaan model televisi analog yang dianggap lebih nyaman.⁸

⁷ Assyari Abdullah "Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia" *Jurnal Aristo* (Social, Politic, Humaniora) Vol. 08, No.1 (2020) 1-23

⁸ Almadina Rakhmaniar et al., *Bersiap Menghadapi ASO Memastikan Konten Sehat Dan Moderat*, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI, atau Televisi Republik Indonesia, merupakan lembaga penyiaran publik yang memegang peran kunci dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat Indonesia. Didirikan pada 24 Agustus 1962, TVRI telah menjadi salah satu sumber utama berita dan program televisi bagi penduduk Indonesia.⁹ Sebagai stasiun televisi publik, TVRI memiliki tanggung jawab untuk menyediakan konten yang mendidik, menghibur, dan mempromosikan keberagaman budaya serta kehidupan sosial di seluruh negeri. Meskipun telah mengalami transformasi dalam perjalanan waktu, TVRI tetap memainkan peran penting dalam memberikan pelayanan informasi yang seimbang dan beragam kepada masyarakat Indonesia.

Transformasi televisi dari format analog ke digital merupakan kemajuan yang signifikan. Dengan populasi Indonesia mencapai 200 juta jiwa, dapat diartikan bahwa terdapat setidaknya 100 juta televisi yang digunakan di negara ini. Situasi ini menandakan bahwa industri penyiaran memiliki potensi besar di Indonesia. Sebagai stasiun televisi lokal, TVRI Riau melihat peluang ini sebagai keuntungan yang cukup besar untuk memperluas jangkauan penonton mereka.¹⁰ Maka dari itu, penulis pun tertarik untuk membahas **“Proses Analog Switch Off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau”**.

Pengelasan Istilah

1) Proses

Proses merujuk pada serangkaian langkah atau aktivitas yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu. Dalam konteks yang lebih umum, proses dapat merinci bagaimana suatu tindakan atau kegiatan dilakukan dari awal hingga akhir. Proses dapat ditemui dalam berbagai divisi, seperti bisnis, manufaktur, ilmiah, dan lainnya. Menganalisis atau memahami suatu proses seringkali melibatkan identifikasi langkah-langkah, sumber daya yang digunakan, dan interaksi antarbagian untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹¹

2) Televisi Analog

Televisi analog merupakan system penyiaran dimana televisi memanfaatkan sinyal dari analog dalam menayangkan gambar dan juga

⁹ Abdullah, A., Mustafa, M., & Mutia, T. (2023). TVRI dan Digital Broadcasting: Analog Switch Off (ASO) Lembaga Penyiaran Publik. Rajawali Pers

¹⁰ Made Dwi Adnani Mubarak, “Strategi Sosialisasi Migrasi Sistem Penyiaran Analog Ke Digital Di Jawa Tengah,” *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 4 (2018): 755, <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.215>.

¹¹ Danuri, Muhamad. “Development and Transformation of Digital Technology.” *Infokam* XV, no. 1 (2019): 116–23.”

output suara secara bersamaan. Informasi yang ditayangkan oleh televisi analog berupa visual dan audio direpresentasikan sebagai sinyal kontinu yang berfluktuasi secara terus-menerus. Sinyal ini kemudian ditransmisikan melalui gelombang elektromagnetik ke antena penerima televisi di rumah pengguna.

3) Televisi Digital

Berbeda dengan televisi analog, televisi digital dalam menayangkan visual dan audio memanfaatkan sinyal digital. Televisi digital juga menayangkan informasi dalam bentuk audio visual namun pengguna harus melakukannya dengan siaran digital.¹²

4) Analog Switch Off (ASO)

Analog Switch Off (ASO) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Penghentian Siaran Analog, merujuk pada proses dimana suatu negara atau wilayah beralih dari penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital secara penuh. Selama proses ASO, siaran televisi analog dihentikan atau dimatikan, dan pemirsa diharuskan menggunakan peralatan penerima televisi digital untuk terus dapat menonton siaran televisi.¹³

5) TVRI RIAU

TVRI Riau adalah sebuah lembaga penyiaran publik (LPP) yang menghadirkan program-program edukatif, hiburan, dan memberikan layanan informasi sebagai bagian dari upaya membangun budaya lokal dan berperan sebagai kontrol sosial dalam masyarakat.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang yang telah penulis paparkan,, maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses analog switch off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini sendiri ialah Untuk mengetahui bagaimana proses analog switch off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau.

¹² Danuri, Muhamad. "Development and Transformation of Digital Technology." *Infokam* XV, no. 1 (2019): 116–23.

¹³ Sekretariat Kabinet Kedeputian Divisi Polhukam, "Sekretariat Kabinet Republik Indonesia | Migrasi Siaran Televisi Analog Ke Digital," 2022, <https://setkab.go.id/migrasi-siaran-televisi-analog-ke-digital/>.

¹⁴ Yuni Wulandari, "Analisis Strategi Pengarah Acara Program Hiburan Di Televisi Republik Indonesia Riau KEPRI Dalam Menarik Pemirsa," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 19, no. 3 (2022): 296, <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.6119>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan seputar proses Analog Switch Off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau untuk para pembaca dan penulis.

2) Kegunaan Praktis

Diharapkan mendapatkan ilmu tentang penelitian proses Analog Switch Off serta mengetahui apa saja proses-prosesnya dari awal hingga akhir dan tentu saja banyak yang harus dipersiapkan untuk melakukan peralihan ke siaran digital ini. Memberikan pengetahuan tentang seputar bagaimana proses Analog Switch Off.

G. Sistematika Penulisan

Agar dapat mengetahui keseluruhan penelitian ini, maka dapat disusun sistematika penulisan penelitian ini

BAB I:

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, akan diuraikan mengenai Konteks Awal, Pengertian Kata, Perumusan Isu, Sasaran Penelitian, Manfaat Kajian, dan Rangkaian Penulisan.

BAB II:

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk bab ini, penulis memfokuskan dalam pembahasan Kajian terdahulu, Landasan teori, Konsep operasional, dan Kerangka pemikiran akan dibahas dalam bab ini.

BAB III:

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini rangkuman terkait metode penelitian, sumber data, hingga teknik analisis data akan dibahas secara rinci.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Berisikan informasi terkait lokasi penelitian penulis, dan juga informan dari penelitian ini.

BAB V:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil dari penelitian dan membahasnya secara rinci.

BAB VI:

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah penulis bahas dan juga saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Studi ini merupakan bagian dari hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini. Penelitian terdahulu yang terkait dengan eksplorasi mengenai proses (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau mencakup:

1. Sebuah jurnal berjudul "Adopsi Sistem Penyiaran Televisi Digital di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah," yang ditulis oleh Marwiyati dan Ade Wahyudin dari Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi, Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta pada tahun 2020, membahas implementasi sistem siaran televisi digital di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah. Jurnal ini menggali perkembangan penggunaan TV digital, kebijakan, strategi, serta teknologi yang diterapkan di stasiun tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah, sebagai penyedia infrastruktur dalam sistem siaran televisi digital, secara aktif mendukung dan telah menyatakan kesiapannya untuk bertransisi ke sistem digital. Selain itu, penelitian juga mencatat bahwa pada tahun 2013, LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah menerima bantuan subsidi infrastruktur berupa pemancar atau transmisi digital dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Pemancar tersebut merupakan jenis UHF BT-ESA (DVB-T2) merek RS, dengan daya pancar mencapai 5 KW.¹⁵
2. Pada tahun 2020, Mubarak dan Made Dwi Adnjani dari Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia, menyusun sebuah jurnal yang membahas persiapan industri televisi lokal di Jawa Tengah menghadapi peralihan dari penyiaran analog ke digital. Transisi ini bertujuan untuk memberikan keuntungan serta memastikan eksistensi TV Lokal di Jawa Tengah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa manajer TV Lokal di Jawa Tengah telah mengindikasikan kesiapannya untuk melakukan peralihan ke penyiaran digital. Mereka telah menyiapkan teknologi, sumber daya manusia, dan konten lokal. Mereka percaya bahwa penggunaan kanal digital akan

¹⁵ Marwiyati Marwiyati and Ade Wahyudin, "Implementasi Sistem Siaran Televisi Digital Di Lpp Tvri Stasiun Jawa Tengah," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 17, no. 2 (2020): 156, <https://doi.org/10.31315/jik.v17i2.3697>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuka peluang pertumbuhan bagi mereka. Selain itu, penyiaran digital dianggap sebagai bagian dari usaha untuk demokratisasi penyiaran guna mengurangi risiko monopoli yang mungkin terjadi. Model penyiaran analog, dimana satu kanal frekuensi hanya untuk satu stasiun televisi, dianggap tidak memadai untuk menampung pertumbuhan industri penyiaran lokal di daerah tersebut.¹⁶

Jurnal yang berjudul "Strategi Sosialisasi Migrasi Sistem Penyiaran Analog ke Digital di Jawa Tengah," yang ditulis oleh Made Dwi Adnjani dan Mubarak dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) pada tahun 2018, mengulas tentang proses sosialisasi dalam beralihnya sistem penyiaran TV dari format analog ke digital di Jawa Tengah. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif. Peneliti menyatakan bahwa transisi dari TV analog ke digital, yang memerlukan penggunaan set top box, akan menyebabkan perubahan substansial dalam siaran TV digital bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Jawa Tengah belum mengetahui rencana migrasi dari TV analog ke digital, menghadirkan tantangan dalam merancang strategi komunikasi yang sesuai dengan kondisi di daerah tersebut. Kondisi ini menyoroti pentingnya merumuskan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan kelancaran transisi dan manfaatnya bagi semua pihak terlibat. Penelitian ini berperan dalam mengidentifikasi model penggunaan media di Jawa Tengah dan menyoroti kebutuhan akan peta jalan transisi yang jelas untuk mendukung penyusunan strategi komunikasi yang tepat.

4. Jurnal yang disebut "Strategi Sosialisasi Migrasi Sistem Penyiaran Analog Ke Digital di Jawa Tengah," yang ditulis oleh Made Dwi Adnjani dan Mubarak dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) pada tahun 2018, membahas tentang proses sosialisasi dalam peralihan TV dari format analog ke digital di Jawa Tengah. Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam jurnal ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menjelaskan bahwa peralihan dari TV analog ke digital, yang memerlukan penggunaan set top box, akan menghadirkan perubahan signifikan dalam tontonan TV digital bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Jawa Tengah masih belum mengetahui rencana transisi dari TV analog ke digital, menciptakan hambatan dalam merancang strategi komunikasi yang sesuai dengan kondisi di daerah

¹⁶ Mubarak Mubarak and Made Dwi Adnjani, "Kesiapan Industri TV Lokal Di Jawa Tengah Menuju Migrasi Penyiaran Dari Analog Ke Digital," *Communicare: Journal of Communication Studies* 7, no. 1 (2020): 18, <https://doi.org/10.37535/101007120202>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Faktor ini menegaskan pentingnya merumuskan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan kelancaran transisi serta manfaatnya bagi semua pihak. Kontribusi dari penelitian ini adalah dalam menemukan pola penggunaan media di Jawa Tengah dan menyoroti kebutuhan akan rencana transisi yang jelas untuk mendukung penyusunan strategi komunikasi yang tepat. Selain itu, penelitian yang dirilis oleh Balai Pengkajian dan Pengembangan Jurnal pada tahun 2018, berjudul "Kebijakan Migrasi Siaran Televisi Analog Ke Televisi Digital" oleh Syaidah, membahas aspek kebijakan terkait penetapan tahun migrasi dari siaran analog ke digital. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan menekankan pentingnya setiap negara melakukan analog switch off serta beralih dari teknologi analog ke digital. Hasil penelitian menyoroti perlunya kebijakan teknologi, mengingat peran strategis teknologi dan nilai-nilai yang diusungnya. Kebijakan teknologi bertujuan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi dan tuntutan global, sesuai dengan standar nasional/internasional, dan mendorong pertumbuhan produksi infrastruktur penyiaran dalam negeri.

5. Jurnal berjudul "Analisis Inovasi Industri Televisi Menghadapi Migrasi Televisi Digital (Studi Kasus Televisi Lokal Di Provinsi Bengkulu)" yang ditulis oleh M. Firdaus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu pada tahun 2021, membicarakan tentang kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) lokal di Bengkulu dalam menghadapi peralihan dari siaran televisi analog ke digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa RBTV sudah siap untuk melakukan migrasi dalam segi manajemen, keuangan, infrastruktur, personel, dan inovasi. Sementara itu, BETV juga telah menunjukkan kesiapan dalam aspek manajemen, personel, dan inovasi, namun masih memerlukan usaha tambahan terutama dalam hal keuangan dan infrastruktur.¹⁷
6. Jurnal yang berjudul "Peran Sumber Daya Manusia Dalam Migrasi Program Analog Ke Digital Pada LPP TVri Kalteng" oleh Satria Firdaus dari Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Uniska Banjarmasin pada tahun 2018 membicarakan mengenai peran sumber daya manusia (SDM) dalam proses migrasi dari program analog ke digital di LPP TVri Kalteng. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif.

¹⁷ M Firdaus, "Analisis Inovasi Industri Televisi Menghadapi Migrasi Televisi Digital (Studi Kasus Televisi Lokal Di Provinsi Bengkulu)," *Analisis Inovasi Industri Televisi Menghadapi Migrasi Televisi Digital (Studi Kasus Televisi Lokal Di Provinsi Bengkulu)*, no. 35 (2021): 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan dari penelitian menekankan bahwa peranan SDM sangat penting dalam proses migrasi dari sistem analog ke digital pada media televisi di LPP TVri Kalteng, terutama pada tahap awal, akhir, dan pemeliharaan program tersebut. Implementasi program digital juga memberikan kelebihan dalam pengawasan karena adopsi sistem digital yang berbasis komputerisasi, yang secara besar-besaran meningkatkan kualitas siaran televisi, khususnya di LPP TVri Kalteng.¹⁸

7. Jurnal yang berjudul "Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia" oleh Ahmad Budiman dari Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI pada tahun 2015 membahas upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan infrastruktur penyiaran serta menghasilkan produk siaran audio dan audio visual yang optimal. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi penyiaran memberikan peluang yang lebih beragam dalam memilih teknologi penyebaran dan cara penerimaan isi siaran oleh masyarakat. Regulasi terkait digitalisasi penyiaran di Indonesia diharapkan diatur dalam undang-undang yang merinci aspek-aspek penyiaran.¹⁹
8. Jurnal yang berjudul "Implementasi Sosialisasi Tentang Migrasi Siaran Televisi Analog Ke Digital Dan Pendampingan Pembagian Set Top Box (Stb) Kepada Masyarakat Tidak Mampu" oleh April Laksana, Achmad Nashrudin, Riska Ferdiana dari Universitas Bina Bangsa pada tahun 2022 membahas keefektifan media sebagai alat yang kuat dalam menyampaikan informasi secara bersamaan kepada masyarakat. Siaran TV juga memiliki cakupan yang luas dan mampu mengatasi batas geografis, sistem politik, dan keragaman budaya masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Banten dan penyelenggara stasiun televisi nasional atau MUX seperti Trans TV, SCTV, RCTI, INDOSIAR, dan lainnya berperan dalam pengawasan distribusi serta implementasi sosialisasi untuk migrasi dari siaran TV analog ke digital, dengan melibatkan penggunaan perangkat Set Top Box.²⁰

¹⁸ Atria Firdaus, "Peran Sumber Daya Manusia Dalam Migrasi Program Analog Ke Digital Pada Lpp Tvri Kalteng," *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2018): 47–59, <https://doi.org/10.31602/alsh.v4i1.1458>.

¹⁹ Ahmad Budiman, "Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia," *Politicia* 6, no. 2 (2015): 107–22, www.tifafoundation.org/diskusi-terbatas-digitalisasi-.

²⁰ April Laksana, Achmad Nashrudin, and Riska Ferdiana, "Televisi Analog Ke Digital Dan Pendampingan Pembagian Set Top Box (STB) Kepada Masyarakat Tidak Mampu," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 3, no. 2 (2022): 340–47.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Jurnal yang berjudul "Digitalisasi TV penyiaran di Slowakia" oleh Lucia Barmosova dari Fakultas Media di Fakultas Hukum Bratislava pada tahun 2010 membahas upaya meningkatkan kualitas siaran dengan mencapai gambar dan suara yang lebih baik, serta melepaskan spektrum berharga untuk layanan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa televisi layanan publik STV (Televisi Slovakia) menetapkan persyaratan utama untuk mendukung rencana peralihan teknis nasional, yang memungkinkan peluncuran saluran tambahan. Hukum digital di Slowakia, yang telah disiapkan selama lebih dari tiga tahun, menjamin lisensi saluran tema tunggal bagi penyiar saat ini.²¹
10. Jurnal yang berjudul "Kebijakan Peluncuran Televisi Terrestrial Digital Di Spanyol Dan Perubahan Kancan Televisi Dalam Konteks Pemutusan Analog" oleh Isabel Fernández Alonso dan María-Jesús Díaz-González dari Institut Komunikasi Universitas Otonomi Barcelona pada tahun 2010 membahas kebijakan peluncuran Digital Terrestrial Television (DTT) yang dikembangkan dan diterapkan di Spanyol oleh pemerintahan konservatif dan sosialis (Partido Popular (1996–2004) dan Partido Socialista Obrero Español (2004–2010), berturut-turut) dari akhir tahun 1990-an hingga penonaktifan siaran analog pada bulan April 2010. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan penelitian mengungkapkan beberapa masalah kebijakan publik yang mengalami penundaan dan tren pasar potensial. Sebagai hasil dari proses ini, Spanyol menjadi salah satu negara besar di Eropa Barat yang pertama kali mengadopsi model televisi terrestrial utama dengan penonaktifan siaran analog.²²

²¹ Lucia Barmosova, "Digitalisasi TV Penyiaran Di Slowakia" 1, no. 3 (2010): 361–66, <https://doi.org/10.1386/jdtv.1.3.361>.

²² Isabel Fernández and Alonso Dan, "Kebijakan Peluncuran Televisi Terrestrial Digital Di Spanyol Dan Perubahan Kancan Televisi Dalam Konteks Pemutusan Analog" 1, no. 3 (2010): 289–308, <https://doi.org/10.1386/jdtv.1.3.289>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

Komunikasi Massa

Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa mencakup sejumlah besar pesan yang disampaikan kepada khalayak yang luas melalui berbagai saluran seperti televisi, radio, koran, dan internet. Fenomena ini mencerminkan peran pentingnya dalam membentuk opini, memengaruhi budaya, dan memberikan informasi kepada masyarakat secara massal. Melibatkan proses pengiriman pesan dari penyiar atau penerbit kepada audiens yang heterogen, komunikasi massa memiliki dampak besar dalam membentuk persepsi dan pemahaman bersama tentang berbagai isu, baik lokal maupun global. Seiring dengan kemajuan teknologi, perkembangan media baru telah mengubah lanskap komunikasi massa, memungkinkan interaksi dua arah antara penyiar dan audiens. Meskipun memberikan akses yang lebih cepat dan luas terhadap informasi, komunikasi massa juga menghadapi tantangan terkait etika, akurasi, dan dampak sosialnya. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang komunikasi massa menjadi kunci untuk navigasi yang efektif dalam era informasi yang terus berkembang.²³

Kondisi komunikasi massa saat ini mencerminkan pergeseran dramatis sebagai hasil dari kemajuan teknologi dan perubahan dalam perilaku konsumen media. Internet dan platform daring telah mengubah paradigma tradisional komunikasi massa dengan memungkinkan konten on-demand, partisipasi aktif, dan interaksi langsung antara pengguna. Media sosial menjadi kekuatan utama dalam menyebarkan informasi, mempengaruhi opini, dan memicu diskusi publik. Berita digital, podcast, dan platform video streaming menggantikan sebagian besar peran media cetak dan televisi konvensional. Meskipun memberikan kecepatan dan aksesibilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya, perubahan ini juga membawa tantangan terkait penyebaran informasi palsu, privasi online, dan kurangnya kontrol atas narasi. Kondisi komunikasi massa saat ini mencerminkan dinamika yang cepat dan kompleks di mana adaptabilitas terhadap perkembangan teknologi dan pemahaman mendalam tentang dampak sosialnya menjadi kunci untuk memahami dan berpartisipasi dalam lingkungan informasi yang terus berkembang.

²³ Nurhalima Tambunan, "Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens," *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 24, <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi massa juga menjadi sarana untuk membangun opini publik. Berbagai bentuk media memberikan platform bagi berbagai pandangan dan sudut pandang, memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam proses diskusi dan penilaian terhadap isu-isu kontemporer. Ini menciptakan ruang bagi keberagaman pandangan dan kontribusi masyarakat terhadap perkembangan opini yang lebih kompleks.

Tak hanya itu, komunikasi massa turut ikut andil dalam pembentukan budaya dan gaya hidup. Program televisi, film, musik, dan konten digital lainnya berkontribusi dalam membentuk tren dan norma sosial. Oleh karena itu, media massa memiliki dampak yang signifikan terhadap identitas budaya suatu masyarakat.

Selain itu, komunikasi massa juga berfungsi sebagai alat kontrol sosial. Media memainkan peran dalam mengawasi dan melaporkan perilaku individu, institusi, dan pemerintah, menjadikannya instrumen transparansi dan akuntabilitas dalam kehidupan sosial.

Manuel Castells, dalam karyanya, menggambarkan perubahan mendasar dalam bentuk sosial dan ekonomi menuju dominasi teknologi informasi.²⁴ Pierre Lévy menambah dimensi kolaboratif dengan konsep "inteligensi kolektif," menekankan potensi partisipatif manusia dalam pembangunan pengetahuan. Secara keseluruhan, pandangan ahli ini mencerminkan pengakuan terhadap dampak mendalam teknologi informasi dalam membentuk ekonomi, budaya, dan interaksi sosial di era masyarakat informasi. Meskipun terdapat optimisme terhadap potensi kemajuan dan kolaborasi, beberapa ahli juga menyoroti tantangan seperti ketidaksetaraan akses dan isu privasi yang perlu diatasi dalam masyarakat informasi.²⁵

Peran media dalam jurnalistik sangat penting dan kompleks, membentuk landasan demokrasi dan penyampaian informasi yang akurat. Pertama-tama, media berfungsi sebagai penyalur informasi, menyediakan saluran untuk menyampaikan berita dan laporan terkini kepada masyarakat. Sebagai pemeriksa kekuasaan, media berperan sebagai "watchdog" yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pemerintah dan lembaga-lembaga publik, menjaga akuntabilitas dan transparansi. Media juga membentuk opini publik dengan memberikan informasi yang dapat membentuk pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu-isu tertentu.

²⁴ Doss M Anwas, "Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan Dan Tantangan," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 9 (2010): 256–66, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.517>.

²⁵ Amar Ahmad, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya," *Dakwah Tabligh* 13 (2012): 137–49.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi edukasi media terlihat dalam memberikan pengetahuan yang luas kepada masyarakat, membantu mereka memahami dan menginterpretasikan berbagai aspek kehidupan. Di samping itu, media memberikan suara kepada berbagai kelompok masyarakat, memberikan wadah bagi ekspresi dan penyuaran kepentingan yang beragam. Selain menjadi pilar utama dalam menyampaikan berita, media juga menciptakan ruang hiburan, menciptakan keseimbangan dalam konsumsi informasi masyarakat. Selain memberikan informasi, media juga memiliki peran edukatif, membantu membentuk pemahaman publik tentang prinsip-prinsip jurnalisme dan etika peliputan. Melalui perannya yang beragam ini, media menjadi pilar utama dalam menjaga keseimbangan informasi, mendukung demokrasi, dan menciptakan lingkungan yang beragam dan demokratis.²⁶ Berikut pendapat beberapa ahli tentang komunikasi massa :

1. Marshall McLuhan: Marshall McLuhan, seorang pakar teori komunikasi, dikenal dengan ungkapannya "*The medium is the message.*" Ia memandang bahwa tidak hanya konten informasi yang penting, tetapi juga media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut, karena media membentuk cara kita memandang dunia.
2. Noam Chomsky: Noam Chomsky, seorang ahli bahasa dan intelektual, memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang struktur media massa. Dalam teorinya tentang "*manufacturing consent,*" ia mengungkap bagaimana media dapat menjadi alat kekuatan untuk mengendalikan opini publik melalui pemilihan dan penyajian berita.

Stuart Hall: Stuart Hall, seorang teoretikus budaya, menyumbangkan gagasan tentang "*encoding/decoding*" dalam analisis media. Menurutnya, pesan dalam media tidak hanya dihasilkan oleh produsen (encoding) tetapi juga diartikan oleh konsumen (decoding) sesuai dengan konteks sosial dan budaya mereka.

Elisabeth Noelle-Neumann: Noelle-Neumann dikenal dengan konsep "*Spiral of Silence.*" Teorinya menyoroti bagaimana media massa dapat mempengaruhi persepsi sosial dan membuat orang cenderung merahasiakan pendapat minoritas untuk menghindari isolasi sosial.

Herbert Gans: Herbert Gans, seorang sosiolog, memberikan pandangan kritis tentang bagaimana media bisa menciptakan dan memperkuat stereotip sosial. Ia menyoroti bagaimana pemilihan dan penyajian berita dapat membentuk persepsi publik tentang kelompok-kelompok tertentu.

²⁶Quadratullah Quadratullah, "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa," *Jurnal Dakwah Tabligh*, no. 2 (2016): 41–46, <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6024>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Neil Postman: Neil Postman, dalam karyanya "*Amusing Ourselves to Death*," membahas bagaimana bentuk komunikasi, khususnya melalui hiburan televisi, dapat memengaruhi pemahaman publik dan melemahkan diskusi serius dalam masyarakat.

Eli Pariser: Eli Pariser, dikenal dengan konsep "*filter bubble*," menyoroti bagaimana algoritma personalisasi dalam media sosial dapat menciptakan gelembung informasi di sekitar individu, membatasi paparan mereka terhadap sudut pandang yang beragam.²⁷

Komunikasi massa adalah hasil dari kombinasi dua kata yakni komunikasi juga massa. Sejumlah pakar telah mengemukakan definisi atau pemahaman mengenai komunikasi. Sebagai contoh, Wilbur Schramm menyatakan bahwa asal-usul kata komunikasi berasal dari bahasa Latin "*communis*," yang juga memiliki arti "*common*" (sama). Oleh karena itu, dalam konteks ini, ketika kita berkomunikasi, penting untuk menciptakan kesamaan atau persamaan antara diri kita dengan orang lain.²⁸

Fungsi Komunikasi Massa

Menurut para ahli, beberapa fungsi dari komunikasi massa ialah membentuk landasan penting dalam dinamika sosial masyarakat modern. Menurut Harold Lasswell, seorang ahli komunikasi, fungsi utama komunikasi massa adalah memberikan informasi, menciptakan opini publik, mempertahankan stabilitas sosial, dan membentuk preferensi politik. Sementara itu, Denis McQuail menyoroti fungsi media dalam membentuk identitas sosial dan budaya, memberikan hiburan, serta memfasilitasi partisipasi publik dalam proses demokratisasi. Marshall McLuhan melihat komunikasi massa sebagai perpanjangan manusia, memperluas pengaruh teknologi pada persepsi dan interaksi sosial.

Fungsi kontrol sosial juga menjadi sorotan dalam pandangan Emile Durkheim, yang melihat media sebagai alat untuk mengarahkan dan mengontrol norma serta nilai-nilai dalam masyarakat. Dalam perspektif ini, media massa memainkan peran penting dalam memelihara kohesi sosial.

Secara umum, para ahli mengidentifikasi berbagai fungsi komunikasi massa yang melibatkan penyampaian informasi, pembentukan opini, pengaruh terhadap norma dan nilai masyarakat, penyediaan hiburan, serta memfasilitasi partisipasi publik dan proses demokratisasi. Semua fungsi ini menjadikan komunikasi massa sebagai elemen yang tidak

²⁷ Advan Navis Zubaidi Ali Nurdin, Agoes Moh. Moefad, "Pengantar Ilmu Komunikasi," Pengantar Ilmu Komunikasi, 2006, 242

²⁸ Khomsahrial Romli, "*Komunikasi Massa*" 11, no. 1 (2017): 1–9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpisahkan dalam membentuk dinamika sosial dan budaya pada era modern. Berikut beberapa fungsi komunikasi lainnya:²⁹

Fungsi Informasi: Harold Lasswell, menekankan bahwa komunikasi massa sebagai fungsi informasi memastikan bahwa masyarakat dapat mengakses dan memahami perkembangan terkini di sekitar mereka, memperkuat kesadaran masyarakat akan isu-isu penting, dan pada gilirannya, memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk partisipasi publik dalam kehidupan sosial dan politik. Dengan menyediakan informasi yang komprehensif dan terdiversifikasi, komunikasi massa sebagai penyampai informasi membentuk landasan penting bagi perkembangan dan penyebaran pengetahuan di masyarakat modern.³⁰

Fungsi Pendidikan: Fungsi pendidikan dalam komunikasi massa menciptakan platform integral untuk menyebarkan pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran di seluruh masyarakat. Media massa, seperti televisi, radio, dan platform digital, menjadi saluran penyampaian informasi edukatif. Program-program pendidikan di media massa dapat mencakup berbagai topik, mulai dari ilmu pengetahuan dan sejarah hingga keterampilan praktis sehari-hari. Melalui program-program ini, komunikasi massa membantu meningkatkan literasi, memperluas wawasan, dan mempromosikan pembelajaran sepanjang hayat. Dengan menciptakan konten yang mendidik, komunikasi massa memainkan peran kunci dalam membangun masyarakat yang lebih terdidik dan memajukan pengetahuan kolektif.³¹

Fungsi Hiburan : Fungsi hiburan dalam komunikasi massa memberikan aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Media massa, seperti televisi, film, dan platform digital, menyajikan beragam konten hiburan untuk menghibur dan menyegarkan pikiran audiens. Program acara, film, musik, dan konten hiburan lainnya menjadi sarana untuk melepaskan diri dari rutinitas harian dan memberikan pengalaman rekreasi. Komunikasi massa menciptakan ruang untuk merangsang emosi, tertawa, dan merasakan berbagai jenis hiburan, yang pada gilirannya membantu mengurangi

²⁹ Qudratullah Qudratullah, "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa," *Jurnal Dakwah Tabligh* 7, no. 2 (2016): 41–46, <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6024>

³⁰ Fatma Laili Khoirun Nida, "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "AT-TABSYIR"* 2, no. 2 (2014): 77–95.

³¹ Qudratullah Qudratullah, "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa," *Jurnal Dakwah Tabligh* 7, no. 2 (2016): 41–46, <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6024>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stres dan menciptakan keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami kebutuhan akan hiburan, komunikasi massa membentuk ikatan budaya yang kuat dan memberikan pengalaman bersama yang dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.³²

Fungsi Memengaruhi : Fungsi mempengaruhi dalam komunikasi massa mencerminkan kemampuan media untuk membentuk pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat. Dalam konteks berita, media massa memilih isu-isu tertentu, memberikan penekanan pada aspek tertentu, dan dapat membentuk naratif yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap suatu topik.

Selain itu, melalui representasi yang konsisten dalam film, televisi, dan musik, media massa dapat membentuk citra mengenai kehidupan yang dapat memengaruhi norma budaya dan sosial. Oleh karena itu, komunikasi massa sebagai fungsi mempengaruhi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memiliki dampak besar dalam membentuk pandangan dunia dan perilaku kolektif di masyarakat modern.³³

Ciri-ciri Komunikasi Massa

Pertama, media massa memiliki jangkauan luas, dapat menjangkau audiens yang besar dan beragam secara bersamaan. Kedua, ada unsur profesionalisme dan organisasi dalam produksi kontennya, melibatkan tim yang terlatih dan berpengalaman. Kecepatan distribusi informasi juga menjadi ciri khas media massa, memungkinkan berita dan konten disebarluaskan secara cepat kepada masyarakat.

Selanjutnya, media massa cenderung bersifat unidirectional, di mana penyiaran informasi terjadi dari pihak media kepada audiens, meskipun interaksi dari audiens kadang-kadang diakomodasi melalui tanggapan atau umpan balik. Selain itu, unsur komersial juga menjadi karakteristik media massa, di mana pendanaan sering kali berasal dari iklan atau sponsor, mempengaruhi kontennya.

Kemudian, adanya standar etika dan kode perilaku dalam industri media massa merupakan ciri penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik.

Terakhir, media massa dapat menciptakan opini publik dan memengaruhi agenda isu-isu yang dianggap penting dalam masyarakat. Secara keseluruhan, karakteristik ini menandai media massa sebagai

³² Fatma Laili Khoirun Nida, "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "AT-TABSYIR"* 2, no. 2 (2014): 77–95

³³ Qudratullah Qudratullah, "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa," *Jurnal Dakwah Tabligh* 1, no. 2 (2016): 41–46, <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6024>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan komunikasi yang berpengaruh dan integral dalam kehidupan modern.³⁴

Media dalam Komunikasi Massa

Media di dalam komunikasi massa menjadi penentu utama dalam menyampaikan informasi, ide, dan hiburan kepada masyarakat secara luas. Kemunculan teknologi modern juga telah mengubah paradigma media, memungkinkan akses yang lebih cepat dan luas bagi audiens.

Peran media dalam komunikasi massa tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga dalam membentuk opini publik dan memberikan ruang bagi berbagai pandangan dan suara. Melalui media massa, masyarakat dapat terhubung dengan peristiwa global, memahami variasi budaya, dan merasakan dinamika sosial yang terus berkembang. Interaktivitas dalam media digital semakin meningkat, memungkinkan partisipasi langsung dari audiens melalui komentar, suka, dan berbagi konten.

Kekuatan media dalam komunikasi massa juga membawa tanggung jawab besar. Etika jurnalistik, keakuratan informasi, dan keberagaman representasi menjadi faktor kunci untuk menjaga integritas media dan memastikan peran mereka sebagai pilar komunikasi yang efektif dan berdaya guna dalam masyarakat modern.³⁵

Media Massa

Pengertian Media Massa

Dengan kehadiran teknologi modern, aksesibilitas media massa semakin meluas, memungkinkan audiens untuk terlibat secara instan dan berpartisipasi dalam dialog informasi.³⁶ Kekuatan media massa juga membawa tanggung jawab besar. Etika jurnalistik, keberagaman representasi, dan keakuratan informasi menjadi aspek penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap media. Dalam era digital, media sosial sebagai bagian dari media massa turut berkontribusi dalam menciptakan ruang untuk ekspresi dan pertukaran ide. Seiring dengan berkembangnya teknologi, media massa tetap menjadi elemen kunci dalam

³⁴ Khomsahrial Romli, "Komunikasi Massa" 11, no. 1 (2017): 1–9."

³⁵ Fatma Laili Khoirun Nida, "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "AT-TABSYIR"* 2, no. 2 (2014): 77–95"

³⁶ Isna Wijayani et al., "Eksistensi Majalah Gatra Sumatera Bagian Selatan Menghadapi Era Digitalisasi 4.0" 02 (2021): 184–96.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan, mengedukasi, dan membentuk wacana di masyarakat modern.³⁷

Pandangan para ahli mengenai media massa mencakup berbagai perspektif yang mencerminkan peran dan dampak media dalam masyarakat. Media membentuk cara kita memahami dunia. Neil Postman, ahli media dan budaya, mengajukan gagasan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk membentuk "hantu-hantu" atau distorsi persepsi terhadap realitas. Ia menyoroti bahwa media massa seringkali fokus pada hiburan dan ketertarikan cepat, menggantikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual.

Di sisi lain, Jürgen Habermas, seorang filsuf dan sosiolog, melihat media massa sebagai elemen kritis dalam membentuk "ruang publik." Ia berpendapat bahwa media massa dapat menjadi wadah untuk diskusi, pertukaran ide, dan pembentukan opini publik, tetapi juga menggarisbawahi risiko adanya dominasi oleh kepentingan komersial.

Secara umum, pandangan para ahli mengenai media massa menciptakan ruang diskusi kompleks, mengakui potensi positif dan negatifnya dalam membentuk budaya, opini, dan interaksi sosial.^{38 39}

Kata "media" (Latin), yakni "medium," yang artinya penghubung atau saluran. Penggunaan istilah ini dalam bahasa Latin merujuk pada suatu hal yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan sesuatu, baik dalam konteks komunikasi maupun transfer informasi. Seiring dengan perkembangan bahasa dan teknologi, kata "media" kemudian diadopsi dalam banyak bahasa di seluruh dunia untuk merujuk pada berbagai bentuk saluran atau sarana komunikasi massa.⁴⁰

Makna media massa mencakup kemampuannya sebagai agen penyampaian informasi, hiburan, dan opini yang dapat mencapai khalayak yang besar dan beragam. Media massa juga memiliki peran dalam membentuk opini publik, membawa isu-isu penting ke permukaan, dan

³⁷ Gumgum Gumilar and Ipit Zulfan, "Penggunaan Media Massa Dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Dan Promosi Oleh Pengelola Industri Kecil Dan Menengah Di Bandung," *Jurnal Kajian Komunikasi* 2, no. 1 (2014): 85–92, <https://doi.org/10.24198/jkk.vol2n1.9>.

³⁸ Dominikus Tulasi, "Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran Menurut Perspektif Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)," *Humaniora* 5, no. 1 (2014): 414, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3040>.

³⁹ Firda Abraham, "Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Komunikasi Massa," 2012, 1–30.

⁴⁰ Sri Desti, "Dampak Tayangan Film Di Televisi Terhadap Perilaku Anak," *Dampak Tayangan Film Di Televisi Terhadap Perilaku Anak Jurnal Komunikologi* 2, no. 1 (2005): 1–7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi saluran untuk partisipasi publik.⁴¹ Dengan teknologi modern, media massa semakin terintegrasi dan berubah, menciptakan dinamika baru dalam cara masyarakat berkomunikasi, menerima informasi, dan berinteraksi satu sama lain. Sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari, media massa menjadi cermin budaya, arus informasi, dan pusat diskusi di masyarakat.⁴²

Asumsi pokok Denis McQuail tentang media massa mencerminkan pemahaman mendalam mengenai peran dan dampaknya dalam masyarakat. McQuail mengasumsikan bahwa media massa sering kali menjadi perantara dominan dalam membentuk opini publik dan memberikan arah pada agenda isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat. Selain itu, ia mengakui keberagaman dalam konsumsi media, dengan pemahaman bahwa audiens memiliki peran aktif dalam memilih, menginterpretasi, dan merespons informasi yang diterima dari media.⁴³

Peran Media Massa

Posisi dan peran media massa adalah elemen krusial dalam kehidupan masyarakat modern. Media massa tak hanya menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat, tetapi juga memiliki peran yang mendalam dalam membentuk opini publik, memicu kesadaran sosial, dan menyediakan hiburan. Sebagai sumber informasi utama, media massa memberikan akses luas terhadap berita terkini, memberikan pemahaman mendalam tentang isu-isu global, nasional, dan lokal. Selain itu, media memainkan peran sentral dalam membentuk pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu-isu kompleks, mendukung dialog publik, dan memperkaya proses demokrasi.⁴⁴

Posisi media massa juga menjadi katalisator perubahan sosial dengan menyoroti masalah-masalah yang memerlukan perhatian masyarakat. Keberanian media untuk mengangkat isu-isu kritis dan mendukung advokasi dapat menciptakan momentum perubahan positif. Selain itu, media massa menjadi sarana hiburan yang tak terelakkan, memberikan peluang bagi masyarakat bersantai, menikmati karya

⁴¹ Loha Makhshun and Khalilurrahman Khalilurrahman, "Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 57, <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>.

⁴² Abraham, "Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Komunikasi Massa." 2012, 1–30

⁴³ Habibie."

⁴⁴ Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online," *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 02 (2021): 52, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seni, dan merayakan budaya bersama. Kesemuanya ini menjadikan media massa sebagai kekuatan dinamis yang membentuk, mencerminkan, dan meresapi berbagai aspek dalam kehidupan sosial dan budaya. Dengan demikian, penting untuk diakui bahwa peran dan posisi media massa memegang peranan penting dalam membentuk wawasan dan perkembangan masyarakat modern.⁴⁵

Efek Media Massa

Salah satu efek utama adalah pembentukan opini publik. Media massa memiliki kemampuan untuk membentuk pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu-isu tertentu melalui penyajian berita, analisis, dan program-program diskusi. Informasi yang disajikan oleh media dapat mempengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons berbagai peristiwa.

Selain itu, media massa juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Masyarakat sering kali dipengaruhi oleh norma dan nilai yang dihadirkan dalam program-program hiburan, iklan, dan konten media lainnya. Pencitraan tokoh publik, gaya hidup, dan tren konsumsi yang ditampilkan oleh media dapat membentuk tren dan pola pikir di masyarakat.

Media massa juga dapat memiliki dampak emosional. Konten yang disajikan, terutama dalam konteks berita atau program-program realitas, dapat memengaruhi perasaan dan persepsi individu terhadap dunia sekitarnya.⁴⁶ Secara keseluruhan, tidak hanya memengaruhi pengetahuan dan sikap masyarakat, efek media massa juga membentuk budaya, norma sosial, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran media massa dengan cermat dan kritis dalam upaya menjaga keberagaman pandangan dan mempromosikan informasi yang seimbang.⁴⁷

Efek positif media massa mencakup kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat modern. Salah satu dampak positifnya adalah sebagai saluran utama penyampaian informasi. Media massa menyediakan akses luas terhadap berita, riset, dan informasi terkini, memungkinkan masyarakat untuk tetap terinformasi tentang perkembangan terkini di berbagai divisi seperti IPTEK.

⁴⁵ Toha Makhshun and Khalilurrahman Khalilurrahman, "Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan," TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 1 (2018): 57, <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>.

⁴⁶ Nita Andrianti, "Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional," *Informasi* 45, no. 1 (2015): 43, <https://doi.org/10.21831/informasi.v45i1.7769>.

⁴⁷ Hamdani Thaha, "Media Massa Dan Masyarakat," *Al-Tajdid* I, no. 1 (2003): 59–74.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media massa kerap berperan sebagai penyedia pendidikan. Program-program edukatif, dokumenter, dan program pendidikan lainnya televisi dan platform digital membantu mengedukasi masyarakat tentang berbagai topik, dari sejarah dunia hingga ilmu pengetahuan alam. Ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperluas pengetahuan mereka tanpa harus bergantung pada sumber-sumber formal.

Media massa juga dapat menjadi alat untuk memobilisasi dan menciptakan kesadaran sosial. Kampanye amal, advokasi lingkungan, dan upaya kemanusiaan yang dipromosikan melalui media massa dapat menciptakan dukungan dan partisipasi masyarakat dalam berbagai isu global dan lokal. Dalam hal hiburan, media massa menawarkan ragam program dan karya seni yang dapat menjadi sarana untuk bersantai dan merayakan keberagaman budaya. Film, musik, dan program hiburan lainnya dapat menjadi alat untuk mempererat ikatan sosial dan menciptakan pengalaman bersama di tengah keragaman masyarakat.

Dengan demikian, efek positif media massa tidak hanya mencakup fungsi informasional, tetapi juga membantu membentuk masyarakat yang lebih terdidik, sadar sosial, dan terhibur. Pemahaman dan pemanfaatan media massa dengan cara yang positif dapat memperkaya kehidupan masyarakat secara keseluruhan.⁴⁸

Meskipun media massa memberikan kontribusi positif yang signifikan, namun ada pula efek negatif yang dapat timbul dari pengaruhnya dalam masyarakat modern. Salah satu dampak negatifnya adalah penyebaran informasi palsu atau disinformasi. Dalam era di mana berita dapat disebar dengan cepat melalui platform digital, media massa rentan digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi yang tidak akurat atau tendensius, yang dapat memengaruhi persepsi dan pandangan masyarakat.

Selanjutnya, media massa juga dapat menjadi sumber stres dan kecemasan. Pemberitaan yang terus-menerus tentang peristiwa traumatis, konflik, atau bencana dapat memicu kekhawatiran dan ketidakpastian di kalangan masyarakat. Selain itu, standar kecantikan dan gaya hidup yang diperlihatkan dalam media dapat menciptakan tekanan psikologis terutama di kalangan remaja untuk mencapai citra tubuh atau gaya hidup yang diidealkan.

Adopsi model perilaku yang kurang sehat juga dapat menjadi dampak negatif media massa. Terutama dalam hal iklan, media seringkali menampilkan citra tubuh yang tidak realistis atau mempromosikan

⁴⁸ Ilah Holilah, "Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat Ilah Holilah 103," 2020, 103–14.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku merugikan kesehatan. Ini dapat memengaruhi pola pikir masyarakat terhadap konsep kecantikan dan gaya hidup sehat.

Selain itu, media massa dapat memainkan peran dalam polarisasi masyarakat dengan memperkuat filter bubble. Hal tersebut dapat menghambat dialog dan pemahaman antar kelompok, memperkuat kesenjangan sosial dan politik.

Dengan demikian, penting untuk mengenali bahwa media massa tidak selalu memberikan dampak positif, dan masyarakat perlu mengembangkan literasi media yang tinggi untuk menyaring informasi dan meresponsnya secara kritis.⁴⁹

Fungsi Media Massa

Wilbur Schramm menyatakan bahwa media massa memiliki tiga peran utama dalam konteks pembangunan, yakni memberikan informasi tentang pembangunan nasional, memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan mendidik masyarakat untuk memiliki keterampilan tertentu. Dalam hal memberikan informasi mengenai pembangunan nasional, media massa bertujuan untuk mengalihkan perhatian masyarakat kepada kebutuhan perubahan, memberikan gambaran tentang peluang perubahan, dan menyoroti metode serta aspirasi perubahan, serta memberikan informasi secara tepat waktu. Selanjutnya, media massa berperan dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dengan memperluas dialog dan memastikan aliran informasi yang lancar baik dari pemerintah ke masyarakat maupun sebaliknya. Terakhir, media massa berfungsi sebagai sarana pendidikan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan.⁵⁰ Berikut fungsi dari media massa yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya :

Fungsi informasi. Media telah menjadi sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi. Melalui media, masyarakat dapat mengakses berita baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional. Sebagai contoh, media digunakan untuk mengetahui kondisi lalu lintas menuju tempat kerja, informasi cuaca hari ini, dll.

Fungsi agenda. Media memiliki peran besar dalam menentukan agenda kehidupan manusia. Kebiasaan dan aktivitas harian seseorang seringkali dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh melalui media.

⁴⁹Hamdani Thaha, "Media Massa Dan Masyarakat," *Al-Tajdid* I, no. 1 (2003): 59–74"

⁵⁰Laufik Hidayat, "Analisis Berita Kesehatan Di Media Massa Terhadap Pelayanan Publik," *Jurnal Simbolika* 1, no. September (2015): 137–53, <https://onlinelibrary.org/doi/10.24127/simbolika.v1i1.208>.

Contohnya saja perubahan kebiasaan makan juga dapat dipengaruhi oleh media melalui dari apa yang dilihat dari media yang mereka lihat. Fungsi penghubung orang. Media bertindak sebagai penghubung yang kuat antara individu dalam masyarakat modern. Melalui berbagai platform seperti televisi, radio, internet, dan media sosial, orang dapat terhubung dengan berita terkini, tren, dan perkembangan global serta lokal. Media memberikan saluran bagi orang untuk berbagi gagasan, pendapat, dan pengalaman mereka dengan khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, media tidak hanya menyediakan akses terhadap informasi, tetapi juga menciptakan komunitas virtual di mana orang dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial. Oleh karena itu, peran media sebagai penghubung menjadi sangat penting dalam memperkaya hubungan sosial dan memperluas wawasan individu terhadap dunia yang terus berkembang.

Pendidikan. Media memiliki peran sentral sebagai alat edukasi yang kuat dalam masyarakat. Melalui berbagai platform seperti televisi, radio, dan internet, media menyampaikan informasi yang mencakup berbagai divisi pengetahuan, mulai dari ilmu pengetahuan dan teknologi hingga humaniora. Program-program edukatif di televisi dan radio, serta konten edukatif di internet, menjadi sumber belajar yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Media juga memberikan akses terhadap perkembangan terkini dalam dunia penelitian, memfasilitasi proses pembelajaran yang berkelanjutan. Selain itu, media memberikan dukungan untuk pembelajaran jarak jauh, terutama selama situasi pandemi global. Dengan memberikan akses terhadap pengetahuan dan informasi, media berperan penting dalam meningkatkan tingkat literasi dan pendidikan di masyarakat. Sebagai sarana edukasi yang inklusif, media membantu membentuk masyarakat yang lebih terdidik dan memajukan perkembangan intelektual individu.

Fungsi membujuk. Pada tahapan ini media bias saja mempengaruhi dan mengajak seseorang untuk melakukan sesuai dengan pesan yang media sampaikan. Contohnya saja orang akan tertarik untuk berlibur ke suatu tempat setelah melihat iklan atau promosi tertentu di media.

Fungsi menghibur. Ini merupakan salah satu fungsi yang sangat erat melekat pada media. Pada fungsi ini orang-orang dapat terhidup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat tayangan dari suatu media entah itu film, variety show, atau acara hiburan lainnya.⁵¹⁵²

Televisi

Pengertian Televi

Perkembangan teknologi memiliki peran krusial dalam kemunculan dan evolusi televisi. Pada awalnya, penemuan teknologi seperti pemindai mekanis oleh Paul Nipkow pada akhir abad ke-19 membuka jalan bagi konsep televisi. Namun, perjalanan menuju televisi modern melibatkan sejumlah terobosan teknologi.⁵³

Perkembangan tabung sinar katode oleh Vladimir Zworykin pada tahun 1920-an menjadi tonggak utama dalam perjalanan televisi. Teknologi ini membentuk dasar untuk kamera televisi elektronik yang memungkinkan pemindaian gambar secara elektronik. Pada tahun 1930-an, penemuan sistem televisi berwarna oleh Baird di Inggris dan Zworykin di Amerika Serikat memperkaya pengalaman pemirsa dengan memperkenalkan unsur warna.

Dengan terus berkembangnya teknologi, televisi terus mengalami inovasi, seperti televisi pintar yang terhubung ke internet, layanan streaming, dan teknologi realitas virtual (VR) yang semakin meresapi pengalaman menonton. Kesemua ini menandai perkembangan terus-menerus televisi seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berlanjut.⁵⁴

Televi

Televi, sebagai media konvensional di Indonesia, memainkan peran krusial dalam menyediakan informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat. Sejak kemunculannya, televisi telah menjadi salah satu sumber utama berita dan hiburan bagi jutaan pemirsa di seluruh negeri. Stasiun televisi nasional dan lokal menyajikan program-program beragam, mulai dari berita harian, acara hiburan, drama, hingga program pendidikan. Televi juga menjadi platform penting untuk menyampaikan informasi publik, kampanye sosial, dan acara-acara khusus yang

⁵¹ Toha Makhshun and Khalilurrahman Khalilurrahman, "Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan," TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 1 (2018): 57, <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>."

⁵² Ido Prijana dkk Hadi, *Buku Ajar Komunikasi Massa*, 2021, [https://repositori.uin-suska-riau.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku Ajar Komunikasi Bisnis \(ABKA 3208-2 SKS\).pdf?sequence=1](https://repositori.uin-suska-riau.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku%20Ajar%20Komunikasi%20Bisnis%20(ABKA%203208-2%20SKS).pdf?sequence=1).

⁵³ Danuri, Muhamad. "Development and Transformation of Digital Technology." *Infokam* XV, no. 1 (2019): 116–23."

⁵⁴ Fitri Laila Suwardi and Sri Watini, "Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif Di LKP Fitri Pandeglang," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 887, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan budaya dan keragaman Indonesia. Meskipun persaingan dengan media baru, seperti internet dan platform streaming, telah meningkat, televisi tetap menjadi sarana yang berpengaruh dalam membentuk opini publik dan membaurkan masyarakat Indonesia melalui konten-konten yang bersifat inklusif dan menghibur. Seiring dengan perkembangan teknologi, televisi di Indonesia terus beradaptasi untuk tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pemirsa yang semakin beragam.⁵⁵

Televisi memungkinkan pemirsa untuk melihat dan mendengar konten yang disiarkan melalui gelombang elektromagnetik atau kabel. Lebih dari sekadar alat hiburan, televisi telah menjadi sarana efektif untuk menyampaikan informasi, membentuk opini publik, dan menyatukan masyarakat melalui program-program yang beragam. Dengan menyatukan unsur visual dan audio, televisi memberikan dimensi pengalaman yang lebih kaya daripada media cetak atau radio. Sebagai istilah yang melibatkan teknologi penglihatan jarak jauh, televisi mencerminkan perkembangan dan evolusi media massa, menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di banyak belahan dunia.⁵⁶ Sejak dekade 1930-an, televisi mulai bersanding dengan radio, dan siaran televisi secara resmi dimulai pada tahun 1947. Ini terjadi seiring dengan perkembangan teknis yang signifikan di negara-negara seperti Inggris, Eropa, Uni Soviet, dan Amerika Serikat.⁵⁷

Dari era awal televisi yang terdiri dari layar hitam-putih dengan antena eksternal hingga revolusi saat ini dengan resolusi gambar yang tajam, televisi telah mengalami perubahan teknologi yang luar biasa. Perjalanan ini mencakup kemajuan dari televisi analog ke digital, memungkinkan kualitas gambar yang lebih tinggi, penggunaan layar datar yang tipis, serta integrasi teknologi internet yang membawa konten on-demand dan platform streaming ke layar televisi. Selain itu, ada perkembangan dalam hal konten, dengan berbagai genre seperti program reality show, serial televisi berkualitas tinggi, hingga tayangan olahraga yang semakin dinamis. Semua ini menandai perjalanan televisi yang terus berubah, menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan

⁵⁵ Rizca Haqqu and Firdaus Azwar Eryad, "Eksistensi Media Televisi Di Kalangan Remaja," *Dinamika Sosial Budaya* 22, no. 1 (2020): 38–44, <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>.

⁵⁶ Novita Astarini, Solihin Ichas Hamid, and Tin Rustini, "Studi Dampak Tavangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.17509/cd.v8i1.10554>.

⁵⁷ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Televisi," *Journal.Iainkudus.Ac.Id* 3, no. 1 (2015): 1, <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1642>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

preferensi pemirsa, yang semakin menggambarkan peran sentralnya dalam kehidupan sehari-hari kita.⁵⁸

Televisi telah mengalami perubahan dalam sifat, operasionalitas, dan cara berinteraksi dengan pemirsa seiring berjalannya waktu. Televisi, sebagai medium audio visual, menonjol karena kemudahan akses yang diberikannya kepada masyarakat tanpa persyaratan yang rumit untuk mengaksesnya. Dilihat dari peran fungsinya, televisi memiliki empat fungsi utama: memberikan informasi, berperan dalam pendidikan, memengaruhi, dan memberikan hiburan. Saat ini, banyak program hiburan ditayangkan di stasiun televisi sesuai dengan peran hiburan yang dimilikinya.⁵⁹

Televisi memiliki peran sebagai instrumen pendidikan, dengan makna yang luas sebagai penyedia informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, televisi juga berfungsi sebagai kontrol sosial, memberikan evaluasi, pengawasan, dan kritikan terhadap pembangunan bangsa.⁶⁰ Sebagai media promosi, televisi memiliki peran penting dalam meningkatkan brand awareness produk kepala khalayak. Dan sebagai media hiburan, televisi dapat memberi kesenangan jiwa serta aspek estetika di kehidupan sehari-hari.⁶¹

Fungsi Televisi

Peran televisi semakin berkembang, dari awalnya hanya sebagai sumber hiburan, menjadi lebih luas dengan fungsi informasi dan edukasi. Di Indonesia, sejak dekade 70-an, televisi siaran menjadi industri media massa karena perusahaan-perusahaan mulai mempromosikan produk mereka melalui medium ini. Keberhasilan media audio visual ini dianggap lebih efektif dalam skala media massa karena daya tariknya yang lebih besar, dan sebagian besar rumah tangga memiliki pesawat TV. Beberapa fungsi televisi sebagai berikut:

Fungsi Informasi: Melalui fungsinya, media menyampaikan informasi kepada audiens tentang sesuatu yang sebelumnya tidak mereka

⁵⁸ Muhamad Mufid “*Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*” (Jakarta, Kencana 2010)

⁵⁹ Adi Wijaya, “Media Televisi Sebagai Sumber Informasi Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan (Tourism Destination) Di Bandung,” *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)* 7, no. 1 (2020): 33–40, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jika33>.

⁶⁰ Fitri Laila Suwardi and Sri Watini, “Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif Di LKP Fitri Pandeglang,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 887, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>.”

⁶¹ Ahmad Zaini, “Dakwah Melalui Televisi,” *Journal.Iainkudus.Ac.Id* 3, no. 1 (2015): 1, <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1642>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ketahui, sehingga mereka menjadi lebih berpengetahuan tentang hal tersebut.⁶²

Fungsi Hiburan: Fungsi ini serupa dengan yang dibicarakan sebelumnya, di mana media digunakan untuk memberikan hiburan kepada orang-orang, baik melalui konten seperti film, permainan, dan sejenisnya.⁶³

Fungsi Pendidikan: Media massa bertindak sebagai instrumen pendidikan bagi penontonnya (pendidikan melalui media). Fenomena ini terjadi karena media massa seringkali menghadirkan materi yang bersifat mendidik. Salah satu metode pendidikan yang diadopsi oleh media massa adalah dengan menyajikan nilai-nilai, moralitas, dan regulasi yang relevan kepada para penonton atau pembaca. Media massa menggunakan beragam format seperti drama, narasi, diskusi, dan tulisan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan ini.

4. **Fungsi Mempengaruhi:** Pengaruh implisit dari media massa terdapat dalam judul atau editorial, fitur-fitur, iklan, artikel, dan sejenisnya. Audiens bisa dipengaruhi oleh iklan yang disajikan di televisi atau surat kabar.⁶⁴

Karakter Televisi

Televisi adalah medium yang memiliki sejumlah karakteristik unik yang membuatnya begitu menonjol dalam masyarakat modern. Pertama-tama, televisi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang visual dan audiovisual yang kuat. Ini memungkinkannya untuk menggabungkan teks, gambar, suara, dan gerakan dalam satu medium yang dapat menjangkau massa secara luas. Selain itu, televisi juga memiliki daya tarik yang besar dalam menyampaikan informasi secara cepat dan langsung. Kemampuannya untuk menjangkau pemirsa dalam skala besar menjadikannya alat yang sangat efektif untuk menyebarkan berita, informasi, dan hiburan. Televisi juga memiliki kecenderungan untuk menciptakan budaya populer dengan membentuk tren, gaya hidup, dan citra yang memengaruhi pandangan dan perilaku masyarakat secara

⁶² Hastika Yanti Nora and M Chaerul Latief, "Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi," *Jurnal The Messenger* 4, no. 1 (2016): 1–9.

⁶³ Rieka Mustika, "Budaya Penyiaran Televisi Di Indonesia," *Masyarakat Telematika Dan Informas* 3, no. 1 (2012): 51–56.

⁶⁴ Hastika Yanti Nora, Muhammad Chaerul Latief, and Yuliyanto Budi Setiawan, "Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi (Studi Kasus Program Acara 'Bukan Empat Mata' Di TRANS 7)," *Jurnal The Messenger* 2, no. 1 (2016): 10, <https://doi.org/10.26623/themessenger.v2i1.278>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas. Dalam hal ini, televisi bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan cermin dari kebudayaan dan identitas suatu masyarakat..⁶⁵

Dampak dari televisi

Televisi memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat modern. Secara positif, televisi berperan sebagai sumber hiburan yang menghubungkan masyarakat dengan dunia seni, budaya, dan informasi. Program-program edukatif juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemirsa terhadap berbagai topik. Namun, di sisi lain, dampak negatif juga terlihat. Pemaparan terus-menerus terhadap konten yang kurang bermutu atau tidak sesuai dapat memengaruhi perilaku dan nilai-nilai sosial. Selain itu, pemaparan berlebihan terhadap iklan dapat memicu konsumerisme dan pola konsumsi yang tidak sehat. Dalam konteks sosial, televisi juga dapat memengaruhi interaksi sosial di masyarakat dengan mengubah pola komunikasi dan waktu yang dihabiskan bersama keluarga atau teman. Oleh karena itu, peran televisi dalam membentuk persepsi dan perilaku masyarakat menjadi fokus penting dalam penelitian dan perencanaan kebijakan di berbagai negara..⁶⁶

Televisi Analog

Televisi analog adalah bentuk penyiaran televisi yang telah lama menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat sebelum era digital. Sistem ini menggunakan sinyal analog untuk mentransmisikan gambar dan suara ke pesawat televisi di rumah. Televisi analog memiliki nilai sejarah yang kuat karena menjadi medium utama bagi penyebaran berita, hiburan, dan informasi selama beberapa dekade. Meskipun telah digantikan oleh teknologi televisi digital yang lebih canggih, televisi analog tetap menjadi bagian dari ingatan kolektif dan mencatat momen-momen bersejarah serta perubahan budaya. Meskipun telah ditinggalkan secara massal, televisi analog memberikan fondasi bagi evolusi media dan teknologi, menciptakan landasan yang memungkinkan masyarakat lebih lanjut terlibat dengan dunia di sekitarnya..⁶⁷

⁶⁵ Chontina Siahaan, "Peran Media Televisi Dalam Pembentukan Realitas," *Online Jurnal Universitas Kristen Indonesia* 5, no. 23 (2018): 9–10.

⁶⁶ Edi Ardian, "Pengaruh Media Televisi Terhadap Prilaku Remaja Di Desa Gedongan Kota Gedongrejo Yogyakarta," *Edukasi* 7, no. 2 (2019): 22–42, <https://doi.org/10.32520/judek.v7i2.828>.

⁶⁷ Gramedia, "Pengertian TV Analog Hingga Perbedaannya Dengan TV Digital," *Gramedia Blog*, 2022, <https://www.gramedia.com/best-seller/tv-analog/>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ahli menyampaikan pandangan beragam mengenai televisi analog. Beberapa di antaranya menyoroti peran televisi analog sebagai tonggak bersejarah dalam perkembangan media massa. Mereka mengakui kontribusi televisi analog dalam menyediakan akses luas terhadap informasi, hiburan, dan edukasi. Namun, ada juga pandangan yang menekankan keterbatasan teknologi televisi analog, terutama dalam hal kualitas gambar dan suara yang relatif rendah. Para ahli juga mencatat bahwa peralihan dari televisi analog ke televisi digital menciptakan lompatan signifikan dalam kualitas siaran, efisiensi frekuensi, dan pemberian layanan tambahan. Meskipun demikian, penilaian terhadap televisi analog seringkali mencerminkan penghargaan terhadap fondasi sejarahnya sambil menyadari kemajuan dan inovasi yang diperoleh melalui teknologi televisi digital.⁶⁸

Televisi Digital

Televisi digital adalah terobosan teknologi yang telah mengubah lanskap penyiaran secara dramatis. Berbeda dengan televisi analog yang menggunakan sinyal kontinu, televisi digital mewakili informasi sebagai serangkaian angka biner, memungkinkan transmisi gambar dan suara dengan kualitas yang lebih tinggi. Kelebihan utama televisi digital adalah kemampuannya menyediakan siaran definisi tinggi (HDTV), menyajikan gambar yang tajam dan suara berkualitas tinggi. Selain itu, televisi digital memungkinkan penggunaan frekuensi lebih efisien, memungkinkan penyiaran lebih banyak saluran dan layanan tambahan seperti penyiaran interaktif dan data tambahan. Peralihan ke televisi digital juga menciptakan kemungkinan baru dalam pemanfaatan Internet untuk streaming dan konten on-demand. Meskipun peralihan ini memerlukan investasi dalam peralatan penerima dan infrastruktur, televisi digital membawa manfaat besar dalam meningkatkan pengalaman menonton dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada pemirsa.⁶⁹

⁶⁸ Verelladevanka Adryamarthanino “Sejarah Perkembangan Televisi Dari Analog Ke Digital” Halaman All - Kompas,” n.d. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/03/140000179/sejarah-perkembangan-televisi-dari-analog-ke-digital?page=all#:~:text=Televisi%20analog%20merupakan%20perkembangan%20dari,yang%20kemudian%20melahirkan%20TV%20Analog>

⁶⁹ Lilik Eko Nuryanto, “Mengenal Teknologi Televisi Digital,” *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial* 10, no. 1 (2014): 29–36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar warna dan garis untuk penyiaran digital umumnya merujuk pada format video yang digunakan dalam penyiaran. Tiga standar umum yang sering digunakan adalah:

Standar Definisi Tinggi (High Definition - HD):

- Resolusi: Umumnya mencapai 1280 x 720 piksel (720p) atau 1920 x 1080 piksel (1080p).
- Rasio Aspek: Biasanya memiliki rasio aspek 16:9, yang menjadi standar layar lebar modern.
- Kualitas Warna: Menawarkan kualitas gambar yang tinggi dengan reproduksi warna yang jelas dan akurat.

Standar Definisi Standar (Standard Definition - SD):

- Resolusi: Umumnya memiliki resolusi 720 x 480 piksel (NTSC) atau 720 x 576 piksel (PAL).
- Rasio Aspek: Rasio aspek 4:3 yang lebih tradisional, sebelum standar layar lebar menjadi dominan.
- Kualitas Warna: Kualitas gambar yang baik, meskipun tidak sebaik HD, dengan reproduksi warna yang layak.

3. Ultra High Definition (UHD) atau 4K/8K:

- Resolusi: 4K memiliki resolusi sekitar 3840 x 2160 piksel, sedangkan 8K memiliki resolusi sekitar 7680 x 4320 piksel.
- Kualitas Warna: Memberikan detail yang sangat tinggi dan reproduksi warna yang luar biasa jernih dan akurat.

Standar ini menentukan bagaimana gambar dan video diproduksi, ditransmisikan, dan diterima oleh perangkat televisi digital. Mereka menentukan tingkat kualitas gambar, termasuk jumlah piksel, rasio aspek, dan kemampuan reproduksi warna yang dapat dinikmati oleh pemirsa televisi. Perbandingan standar penyiaran televisi digital di dunia sebagai berikut:

Tabel 21 Tabel Spesifik Sistem TV Digital⁷⁰

No	Standar/kawasan	Code	Bandwidth	Modulasi	Aspek Ratio
1	ATSC-T Amerika Serikat	MPEG-2 (V) Dolby AC-3 (A)	5,38 MHz	8-VSB	4:3 16:9
2	DVB-T Eropa	MPEG-2	6,66/7,61	OFDM	4:3

⁷⁰ Assyari Abdullah, Mustafa "Digital Broadcasting: Regulasi dan Kontroversi Transisi analog ke Digital di Indonesia" (Depok, RajaGrafinfo Persada 2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(V) MPEG-2 BC(A)	MHz		16:9
ISDB-T Jepang	MPEG-2 (V) MPEG-2 ACC(A)	5,62 MHz	Segmented OFDM	
T-DMB Korea Selatan	MPEG-4	1,536 MHz	OFDM	
DMB-T Cina	MPEG-2	6/7/8 MHz	TDS- OFDM	

Keunggulan Frekuensi TV Digital

Keunggulan frekuensi televisi digital melibatkan sejumlah aspek yang meningkatkan kualitas dan efisiensi penyiaran. Pertama, frekuensi televisi digital memungkinkan transmisi lebih banyak informasi dalam suatu rentang waktu dibandingkan dengan frekuensi televisi analog. Hal ini memungkinkan penyiaran dengan kualitas gambar dan suara yang lebih tinggi, terutama melalui format siaran definisi tinggi (HDTV).

Kedua, teknologi kompresi data pada frekuensi televisi digital memungkinkan penggunaan spektrum frekuensi yang lebih efisien, memungkinkan penyiaran lebih banyak saluran dan layanan tambahan tanpa perlu lebih banyak frekuensi.

Ketiga, keunggulan frekuensi televisi digital terletak pada kemampuannya untuk menyediakan layanan interaktif dan data tambahan kepada pemirsa, meningkatkan interaktivitas dan pengalaman menonton secara keseluruhan. Peralihan ke frekuensi televisi digital juga mendukung efisiensi energi dan ramah lingkungan karena membutuhkan daya yang lebih rendah untuk transmisi yang setara dengan kualitas gambar yang lebih baik. Dengan demikian, frekuensi televisi digital membawa berbagai perbaikan dan inovasi yang menguntungkan dalam penyiaran televisi modern.⁷¹

h. Keunggulan TV Digital

Televisi digital membawa sejumlah keunggulan yang telah mengubah cara kita menikmati konten televisi., yaitu:

⁷¹ Assyari Abdullah, Mustafa "Digital Broadcasting: Regulasi dan Kontroversi Transisi analog ke Digital di Indonesia" (Depok, RajaGrafinfo Persada 2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertama, gambar pada tv digital memiliki kualitas yang lebih tinggi dan jernih sehingga lebih enak untuk ditonton. Format siaran definisi tinggi (HDTV) memungkinkan tampilan gambar yang jernih dan membuat penonton mendapatkan pengalaman menonton yang lebih dalam.

Kedua, televisi digital menawarkan lebih banyak saluran dan variasi konten, memperluas pilihan pemirsa dan memberikan akses ke berbagai program hiburan, berita, dan pendidikan. Selain itu, layanan interaktif dan fitur tambahan seperti Electronic Program Guide (EPG) meningkatkan keterlibatan pemirsa.

Ketiga, efisiensi penggunaan frekuensi dalam televisi digital memungkinkan lebih banyak saluran dan layanan tanpa perlu tambahan spektrum frekuensi. Ini berarti lebih banyak opsi hiburan tanpa mengorbankan kualitas siaran.

Terakhir, televisi digital mendukung kemajuan teknologi, termasuk kemampuan merekam dan menunda siaran (time-shifting), serta penggunaan platform digital untuk streaming konten secara daring. Dengan demikian, televisi digital memberikan pengalaman menonton yang lebih kaya, bervariasi, dan disesuaikan dengan preferensi individu pemirsa.⁷²

Keuntungan utama menggunakan system digital pada televisi, adalah:

1. Pemakaian sistem digital dalam dunia televisi membawa sejumlah keuntungan utama yang telah merubah paradigma penyiaran. Pertama, kualitas gambar dan suara yang diperoleh dari sistem digital, terutama melalui format siaran definisi tinggi (HDTV), memberikan pengalaman menonton yang jauh lebih memuaskan. Resolusi tinggi dan kualitas audio yang superior menciptakan detail yang lebih tajam dan suara yang lebih imersif.

Kedua, efisiensi penggunaan frekuensi pada sistem digital memungkinkan penyiaran lebih banyak saluran dan layanan tambahan tanpa perlu lebih banyak spektrum frekuensi. Hal ini meningkatkan variasi konten dan memberikan pemirsa akses lebih luas terhadap berbagai program.

Selanjutnya, kemampuan merekam dan menunda siaran (time-shifting) dalam sistem digital memberikan fleksibilitas yang signifikan kepada

⁷² Purwanto, Puji Lestari, and Ade Wahyudin, "Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran Di Lpp Tvri Stasiun Jakarta," *Jurnal Heritage* 7, no. 2 (2019): 80–101, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/view/1797>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemirsa, memungkinkan mereka menyesuaikan jadwal menonton sesuai dengan preferensi masing-masing.

Terakhir, integrasi teknologi digital memungkinkan layanan interaktif, pemanfaatan platform daring untuk streaming, dan penyediaan data tambahan melalui Electronic Program Guide (EPG), meningkatkan keterlibatan dan pengalaman interaktif pemirsa. Dengan demikian, sistem digital di dunia televisi memberikan keuntungan utama berupa kualitas, efisiensi, fleksibilitas, dan inovasi dalam menyajikan konten hiburan.⁷³

Analog Switch Off

Analog Switch Off (ASO) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Penghentian Siaran Analog adalah proses di mana suatu negara atau wilayah beralih dari penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital secara penuh. ASO melibatkan penghentian atau penonaktifan siaran televisi analog, sehingga pemirsa diharuskan menggunakan peralatan penerima televisi digital untuk terus menonton siaran. Agar kualitas penyiaran, efisiensi penggunaan frekuensi, meningkat. ASO seringkali diiringi dengan upaya sosialisasi dan informasi kepada masyarakat untuk memastikan pemahaman dan kesiapan dalam menghadapi perubahan tersebut. Pergeseran menuju ASO mencerminkan transformasi besar dalam industri penyiaran, dengan negara-negara di seluruh dunia bergerak menuju masa depan televisi yang lebih canggih dan efisien.⁷⁴

Perpindahan dari penyiaran televisi analog ke digital adalah perubahan fundamental dalam dunia broadcasting yang memberikan dampak besar pada cara kita menikmati konten visual. Proses migrasi ini melibatkan penggantian sistem penyiaran konvensional yang menggunakan sinyal analog dengan teknologi digital yang memanfaatkan representasi angka biner. Keunggulan utama dari migrasi ini termasuk peningkatan kualitas gambar dan suara, memungkinkan siaran definisi tinggi (HDTV) yang memberikan pengalaman menonton yang lebih mendalam.⁷⁵

Selain itu, migrasi ini membuka pintu bagi lebih banyak saluran dan layanan interaktif yang tidak mungkin dilakukan dalam sistem analog.

⁷³Redi Panuju, "Problem Migrasi Siaran Tv Analog Ke Digital," no. 32 (n.d.): 120–33.

⁷⁴Dadang Rahmat Hidayat Dkk "Bersiap Menghadapi ASO" (Bandung, KPID Jawa Barat Tahun 2021) hal. 19.

⁷⁵Yarif Budhirianto, "Sikap Masyarakat Terhadap Kampanye Televisi Digital Pada Media Televisi," *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 18, no. 3 (2014): 189–208.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peralihan ini juga mendukung efisiensi penggunaan frekuensi dan spektrum, memungkinkan pemanfaatan sumber daya yang lebih baik. Meskipun menciptakan tantangan terkait dengan kesiapan masyarakat dan infrastruktur, migrasi analog ke digital mencerminkan arah evolusi teknologi penyiaran yang memberikan lebih banyak fleksibilitas, variasi, dan inovasi dalam memberikan konten televisi kepada pemirsa.⁷⁶⁷⁷

Analog Switch Off (ASO) adalah proses di mana sinyal televisi analog dihentikan dan digantikan sepenuhnya oleh penyiaran digital. Di Indonesia, skema pelaksanaan ASO melibatkan beberapa tahapan yang disusun oleh pemerintah untuk mengarahkan masyarakat dari teknologi penyiaran analog ke teknologi digital. Berikut adalah skema umum pelaksanaan ASO di Indonesia:

Persiapan dan Edukasi Publik

- a) Pemerintah melakukan kampanye edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya migrasi dari penyiaran analog ke digital.
- b) Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media massa, iklan, acara pendidikan, dan seminar.

2. Uji Coba Penyiaran Digital

- a) Dilakukan uji coba penyiaran digital untuk memastikan teknologi tersebut dapat diakses dengan baik di seluruh wilayah yang terkena dampak ASO.
- b) Pengujian ini membantu identifikasi area yang memerlukan peningkatan infrastruktur untuk mendukung siaran digital.

Penyediaan Infrastruktur

- a) Pemerintah bekerja sama dengan industri penyiaran dan telekomunikasi untuk membangun infrastruktur yang mendukung penyiaran digital di seluruh wilayah.
- b) Penyediaan set-top box (STB) atau perangkat penerima sinyal digital.

Penetapan Tanggal ASO

- a) Pemerintah menetapkan tanggal resmi untuk ASO, di mana penyiaran analog akan dihentikan sepenuhnya.

⁷⁶ Assyari Abdullah, Mustafa "Digital Broadcasting: Regulasi dan Kontroversi Transisi analog ke Digital di Indonesia" (Depok, RajaGrafinfo Persada 2021)

⁷⁷ Rahman Asri, "Tantangan Industri Penyiaran Terhadap Migrasi Sistem Analog Ke Digital: Respon Stakeholder Atas Perubahan Uu No . 32 Tahun 2002 Challenges Of The Broadcasting Industry Towards Analog To Digital System Migration : Stakeholders Response To Changes Of The Law," no. 32 (2002).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tanggal ini biasanya diumumkan dengan waktu yang cukup agar masyarakat dapat mempersiapkan peralihan ke penyiaran digital.

Implementasi ASO

- a) Pada tanggal yang ditetapkan, sinyal televisi analog dihentikan.
- b) Penerimaan sinyal digital menjadi satu-satunya opsi untuk menonton televisi di Indonesia.

Dukungan Pasca-ASO

- a) Setelah ASO dilaksanakan, pemerintah terus memberikan dukungan teknis kepada masyarakat yang mengalami kendala dalam menerima sinyal digital.
- b) Masyarakat juga diinformasikan tentang layanan dan fitur baru yang tersedia dalam penyiaran digital.

Skema ini bertujuan untuk memastikan peralihan dari penyiaran analog ke digital berjalan lancar dan minimal mengganggu pemirsas televisi, sambil memberikan dukungan teknis dan edukasi kepada masyarakat sepanjang proses ASO.⁷⁸

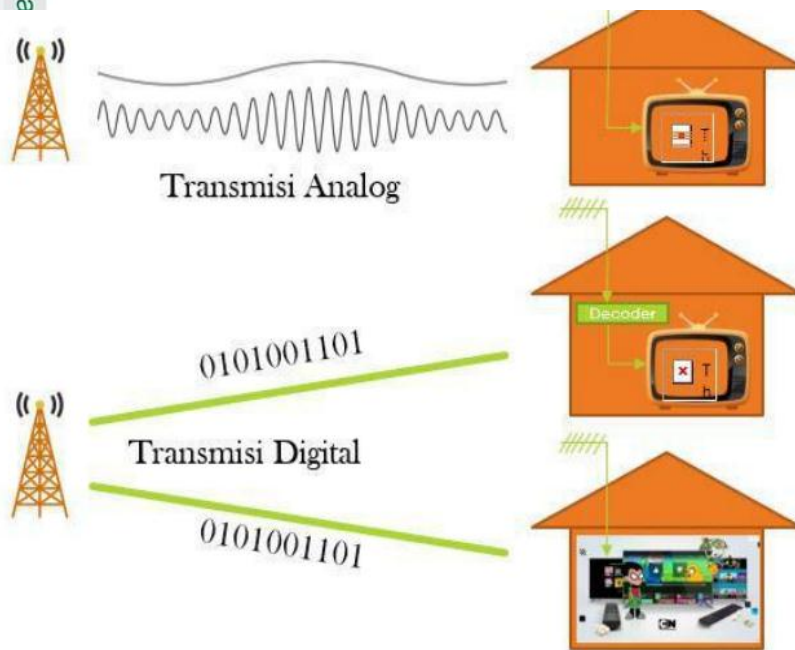
Di samping menyajikan siaran DVB-T untuk pengguna rumah, dilakukan uji coba siaran video digital pada perangkat genggam dengan menggunakan format DVB-H. Siaran DVB-H ini dialirkan melalui saluran 24 dan 26 UHF, dan bisa diakses menggunakan perangkat genggam khusus seperti ponsel yang telah diperangkat untuk mendukungnya. DVB-H memiliki kelebihan dalam hal kecocokan siaran dengan layar ponsel, teknologi khusus yang mengurangi konsumsi daya baterai, serta ketahanan terhadap gangguan saat perangkat bergerak. Nokia-Siemens dipilih sebagai penyedia jaringan DVB-H di Indonesia.⁷⁹

Penyiaran televisi digital tidak hanya mengirimkan informasi visual dan audio, tetapi juga memiliki kemampuan multimedia dan banyak fungsi, termasuk layanan interaktif serta pemberitahuan awal dalam situasi bencana. Di zaman penyiaran digital, penonton TV tidak hanya menyaksikan program yang sedang disiarkan, tetapi juga dapat menikmati fitur tambahan seperti Panduan Program Elektronik (EPG) untuk melihat jadwal acara yang telah dan akan ditampilkan. Melalui siaran digital ini, terdapat pula layanan interaktif yang memungkinkan penonton

⁷⁸ P. Nurtrio Harjessi, Martani Huseini, and Martani Huseini, "Kesiapan Pemerintah Dalam Menghadapi Digitalisasi Televisi Menurut Perspektif Organisasi Pembelajaran," *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7, no. 2 (2019): 138, <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1217>.

⁷⁹ Assyari Abdullah, Mustafa "Digital Broadcasting: Regulasi dan Kontroversi Transisi analog ke Digital di Indonesia" (Depok, RajaGrafinfo Persada 2021)

memberikan penilaian langsung terhadap program yang sedang dipertontonkan.⁸⁰



Gambar 2.1 Perbedaan transmisi TV analog dan Digital

Transisi ke televisi digital bertujuan untuk meningkatkan penggunaan spektrum frekuensi radio secara lebih efisien dalam proses penyiaran. Melalui teknologi kompresi digital dan sistem pengkodean, televisi digital mampu mengirimkan jumlah informasi yang lebih besar dibandingkan dengan teknologi analog. Dalam televisi digital, multipleksing membutuhkan bandwidth sekitar 8 MHz, sebanding dengan kebutuhan televisi analog. Secara teknis, pita frekuensi radio yang dulunya digunakan untuk penyiaran televisi analog dapat dialihkan untuk televisi digital.

Perbedaannya terletak pada penerapan teknik kompresi digital yang memungkinkan satu sinyal untuk membawa informasi gambar dan suara untuk bukan hanya satu, melainkan 9 hingga 12 saluran program penyiaran televisi. Dengan kata lain, meskipun menggunakan jumlah spektrum frekuensi yang sama seperti televisi analog, televisi digital mampu menyajikan layanan yang lebih beragam.

Hal ini memberikan Indonesia manfaat ekonomi yang signifikan. Lebih dari itu, digitalisasi penyiaran juga akan meningkatkan produktivitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁰ Retno Nugroho and Iwan Krisnadi, "Analog Switch Off (ASO) Di Indonesia," *Telkom Universitas* 2017.

masyarakat dan daya saing di pasar global, serta memperkuat konektivitas nasional guna mencapai keseimbangan dalam proses pembangunan.⁸¹

Roadmap TV digital

ROADMAP SIARAN TV DIGITAL		
2009 - 2012	2013 - 2017	2018
tahap I	tahap II	tahap III
<ul style="list-style-type: none"> Uji coba dilaksanakan paling lama 1 (satu) tahun; Penghentian izin lisensi baru untuk TV analog setelah beroperasinya penyelenggara infrastruktur TV digital; Dimulai dengan lisensi baru untuk penyelenggara infrastruktur TV digital; Perkenalan DVB-T atau DAB; Periode <i>simulcast</i> (diperlukan pemetaan lokasi dimulainya siaran digital dan dihentikannya siaran analog sesuai usulan Rancangan Permen); Mendorong industri elektronik dalam negeri dalam penyediaan peralatan penerima TV digital. 	<ul style="list-style-type: none"> Penghentian siaran TV analog di kota-kota besar dilanjutkan dengan daerah regional lain; Intensifikasi penerbitan izin bagi <i>mux operator</i> yang awalnya beroperasi analog ke digital. 	<ul style="list-style-type: none"> Periode di mana seluruh siaran TV analog dihentikan; Siaran TV digital beroperasi penuh pada <i>band IV dan V</i>; Kanal 49 ke atas digunakan untuk sistem telekomunikasi nirkabel masa depan (untuk <i>International Mobile Telecommunication dan Public Protection Disaster Relief</i>).

Gambar 1.2 Roadmap Televisi Digital di Indonesia

Pengenalan penyiaran digital dimulai melalui langkah-langkah dalam roadmap TV digital yang terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap awal, mulai dari tahun 2009 hingga 2013, berfokus pada pengujian lapangan dan penyeleksian perizinan baru untuk penyiaran digital. Selain itu, ada penerapan penyiaran simultan (*simulcast*) dan dukungan bagi industri dalam negeri untuk menyediakan perangkat tambahan (*set top box*) kepada penerima. Tahap kedua, dari tahun 2014 hingga 2017, berlanjut dengan periode *simulcast* dan percepatan pemberian izin baru di Daerah Ekonomi Kurang Maju (DEKM). Tahap terakhir dimulai pada akhir 2017, menjadi fase akhir migrasi dari analog ke digital. Tahap ini mencakup penghentian lengkap penyiaran televisi analog di seluruh Indonesia dan pelaksanaan penuh penyiaran digital pada tahun 2018.⁸²

DVB-T

DVB-T adalah kependekan dari "Digital Video Broadcasting - Terrestrial". Ini merupakan sebuah standar penyiaran televisi digital yang dibuat oleh sebuah konsorsium industri yang berfokus pada perkembangan penyiaran digital di Eropa. Standar ini didesain untuk menyiarkan televisi digital melalui pemancar darat (*terrestrial*), yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

⁸¹ Retno Nugroho and Iwan Krisnadi, "Analog Switch Off (ASO) Di Indonesia," *Telkom University*, 2017.

⁸² Ari Diana, "Pengaruh Faktor-Faktor Penerimaan Masyarakat Pada Masa *Simulcast Free To Air Tv Digital*," *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika* 5, no. 2 (2017): 191, <https://doi.org/10.17933/jppi.2015.0502005>.



berarti sinyalnya dipancarkan melalui antena darat menuju televisi penerima di rumah. Ada dua aspek yang kurang optimal dari OFDM, yaitu rentang dinamis sinyal yang luas dan kepekaannya yang tinggi terhadap kesalahan frekuensi. Pada awal 2012, pemerintah melakukan perubahan kebijakan standar penyiaran FTA dari DVB-T ke DVB-T2.

	DVB-T	DVB-T2
Input Interface	Single Transport Stream (TS)	Multiple Transport Stream and Generic Stream Encapsulation (GSE)
Modes	Constant Coding & Modulation	Variable Coding & Modulation
Forward Error Correction(FEC)	Convolutional Coding + Reed Solomon 1/2, 2/3, 3/4, 5/6, 7/8	LDPC + BCH 1/2, 3/5, 2/3, 3/4, 4/5, 5/6
Modulation	OFDM	OFDM
Modulation Schemes	QPSK, 16QAM, 64QAM	QPSK, 16QAM, 64QAM, 256QAM
Guard Interval	1/4, 1/8, 1/16, 1/32	1/4, 19/256, 1/8, 19/128, 1/16, 1/32, 1/128
Discrete Fourier transform(DFT) size	2k, 8k	1k, 2k, 4k, 8k, 16k, 32k
Scattered Pilots	8% of total	1%, 2%, 4%, 8% of total
Continual Pilots	2.6% of total	0.35% of total

Gambar 2.3 Perbedaan DVB-T dengan DVB-T2

DVB-T2 memanfaatkan metode coding LDPC (Low Density Parity Check) yang dipasangkan dengan BCH (Bose Chaudhuri Hocquengham) untuk melindungi sinyal dari gangguan noise dan interferensi. Penerapan coding ini dirancang untuk memberikan tingkat perlindungan yang lebih tinggi, memungkinkan pengiriman data yang lebih besar melalui saluran, dan juga meningkatkan signal-to-noise ratio (C/N) yang mendekati kondisi optimal, yang pada gilirannya dapat mengurangi Bit Error Rate (BER)..⁸³

⁸³ Etno Nugroho and Iwan Krisnadi, "Analog Switch Off (ASO) Di Indonesia," *Telkom Universitas* 2017. Nugroho and Krisnadi, "Analog Switch Off (ASO) Di Indonesia."

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyiaran (Broadcast)

Penyiaran memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari jenis lain seperti media massa cetak. Meskipun televisi, radio, dan film semuanya masuk dalam kategori media massa elektronik, namun televisi memiliki sifat yang berbeda, baik dari segi kelebihan maupun kelemahan. Organisasi khusus yang mengurus televisi bertanggung jawab atas produksi program-program siaran yang disiarkan kepada audiens dalam jumlah besar, bahkan mencapai masyarakat global.⁸⁴

Broadcasting merujuk pada proses penyampaian informasi, pesan, atau konten kepada audiens yang luas melalui saluran komunikasi seperti radio, televisi, atau platform online. Ini adalah cara efektif untuk menyebarkan berbagai jenis konten, mulai dari berita dan program hiburan hingga informasi mendalam dan edukatif. Proses broadcasting melibatkan pengiriman konten dari satu sumber ke banyak penerima atau pemirsa secara simultan. Melalui penggunaan teknologi, seperti antena, kabel, atau internet, broadcasting memungkinkan audiens di berbagai lokasi untuk mengakses konten yang sama pada waktu yang bersamaan. Terlepas dari platformnya, broadcasting memiliki peran penting dalam menyatukan masyarakat dengan menyediakan akses ke informasi, hiburan, dan budaya yang beragam, serta memfasilitasi pertukaran ide dan gagasan di tingkat global.⁸⁵

Media Penyiaran, sebagai bagian dari media massa, memiliki karakteristik yang berbeda dari media massa lainnya. Televisi, meskipun merupakan media massa elektronik seperti radio dan film, memiliki sifat yang unik, terutama jika dibandingkan dengan media cetak. Setiap jenis media ini memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Organisasi khusus yang mengurus televisi bertanggung jawab atas produksi program siaran. Program-program ini disiarkan dan dapat menjangkau audiens dalam jumlah yang relatif besar, bahkan mencakup masyarakat global.

Televisi adalah salah satu bentuk utama dari media penyiaran yang telah mengalami evolusi pesat, terutama dalam konteks teknologi informasi. Sebagai bagian dari evolusi budaya audio visual yang baru, televisi memiliki daya tarik yang signifikan dalam mempengaruhi

⁸⁴ Alvin Daniel Silaban, Muhammad Amirulloh, and Laina Rafianti, "Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (Over the Top) Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia," *Jurnal Legalitas* 13, no. 02 (2020): 129–43, <https://doi.org/10.33756/jelta.v13i02.8325>.

⁸⁵ Bagus Prayugo And Handayani Kamalia, "Perbedaan Jenis Dan Karakteristik Pada Media Penyiaran Radio Dan Televisi Menjadi Lebih Menarik .," *Qaulan : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3 (2022): 1–19.

masyarakat secara luas. Dampak positif maupun negatif dari televisi hanya dapat dipahami jika masyarakat aktif mengikuti perkembangan media.⁸⁶

Sejarah Media Penyiaran

1. Sejarah Media Penyiaran Dunia

Sejarah penyiaran global memperlihatkan evolusi yang luar biasa dari bentuk komunikasi yang sangat terbatas hingga menjadi salah satu kekuatan utama dalam menyebarkan informasi, hiburan, dan budaya di seluruh dunia. Awalnya, sejarah ini dimulai dengan penggunaan telegraf untuk mentransmisikan pesan-pesan jarak jauh pada abad ke-19, yang kemudian berkembang menjadi radio pada awal abad ke-20. Penemuan televisi oleh sejumlah tokoh seperti John Logie Baird dan Philo Farnsworth membuka jendela baru dalam cara kita berkomunikasi. Televisi menjadi medium utama bagi informasi, hiburan, dan pendidikan.

Seiring waktu, teknologi komunikasi terus berkembang, memberikan kemampuan untuk menjangkau audiens yang semakin luas. Revolusi digital memicu era baru dalam penyiaran, menggantikan teknologi analog dengan solusi yang lebih canggih dan efisien. Internet dan media sosial juga memainkan peran penting dalam mengubah cara kita mengakses dan berinteraksi dengan konten penyiaran. Sejarah penyiaran global adalah cerita tentang adaptasi teknologi, eksperimen inovatif, dan perubahan dalam cara kita berbagi cerita serta informasi dengan dunia.⁸⁷

2. Sejarah Media Penyiaran Indonesia

Sejarah penyiaran dunia dimulai pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan komunikasi jarak jauh. Pada tahun 1895, eksperimen oleh Guglielmo Marconi dalam mentransmisikan sinyal radio secara nirkabel membuka jalan bagi perkembangan radio. Radio kemudian menjadi medium komunikasi massal yang mengubah cara orang berinteraksi dengan informasi dan hiburan. Penyiaran radio yang terorganisir dimulai pada tahun 1920-an dengan pembentukan stasiun radio yang menyediakan

⁸⁶ NRA. Candra DA, "Perkembangan Media Penyiaran Televisi: Menjadikan Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat," *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 2016, <https://doi.org/10.33153/capture.v1i2.497>.

⁸⁷ NRA. Candra DA, "Perkembangan Media Penyiaran Televisi: Menjadikan Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat," *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 2016, <https://doi.org/10.33153/capture.v1i2.497>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program-program musik, berita, drama, dan acara hiburan lainnya kepada pendengar di seluruh dunia.

Perkembangan berikutnya adalah televisi, yang menjadi pilar utama dalam sejarah penyiaran. Meskipun konsep televisi telah ada sejak awal abad ke-20, perkembangan teknologi yang lebih maju memungkinkan komersialisasi televisi pada tahun 1930-an. Penyiaran televisi menjadi populer setelah Perang Dunia II, dan stasiun-stasiun televisi mulai menyiarkan program-program yang mengubah budaya populer, termasuk acara drama, berita, dan olahraga.

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi digital dan internet telah mengubah wajah penyiaran. Platform streaming online, situs web berita, media sosial, dan konten on-demand telah mengubah cara orang mengonsumsi informasi dan hiburan. Seiring dengan itu, televisi dan radio terus beradaptasi dengan teknologi baru untuk tetap relevan dalam era digital ini. Sejarah penyiaran dunia adalah kisah evolusi teknologi yang terus berkembang, menghubungkan orang-orang dari berbagai budaya dan wilayah melalui medium komunikasi yang semakin canggih.⁸⁸

3. Proses Penyiaran

Proses penyiaran melibatkan serangkaian langkah yang kompleks untuk mengirimkan konten atau informasi kepada audiens secara luas melalui berbagai platform. Proses ini dimulai dengan produksi konten, yang melibatkan penciptaan materi seperti program televisi, radio, atau konten digital lainnya. Setelah konten diproduksi, langkah berikutnya adalah distribusi, di mana konten tersebut disebarakan melalui jaringan siaran seperti stasiun televisi, radio, atau platform online. Proses distribusi ini melibatkan penggunaan teknologi seperti antena, kabel, atau internet untuk mengirimkan sinyal atau data ke perangkat penerima di rumah atau perangkat seluler pengguna. Terakhir, ada langkah penyiaran, di mana konten tersebut disampaikan kepada audiens dan dapat diakses atau dinikmati oleh mereka. Proses penyiaran sering melibatkan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak, termasuk kamera, mikrofon, perangkat penyimpanan, dan perangkat transmisi, serta perangkat penerima seperti televisi, radio, atau komputer untuk memfasilitasi pengiriman dan penerimaan konten dengan baik. Selama proses ini,

⁸⁸ Bagus Prayugo and Handayani Kamalia, "Perbedaan Jenis Dan Karakteristik Pada Media Penyiaran Radio Dan Televisi Menjadi Lebih Menarik .," *Qaulan : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3 (2022): 1–19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat upaya untuk memastikan kualitas konten, keandalan distribusi, serta pengalaman pengguna yang optimal bagi audiens yang dituju.⁸⁹

4. Standar penyiaran

Standar penyiaran adalah seperangkat pedoman teknis yang mengatur berbagai aspek dalam proses penyiaran untuk memastikan kualitas, kompatibilitas, dan interoperabilitas konten yang disampaikan kepada audiens. Ini mencakup standar teknis untuk format audio dan video, resolusi, rasio aspek, dan kompresi data yang digunakan dalam penyiaran televisi dan radio. Selain itu, standar juga mencakup aspek transmisi, seperti frekuensi penggunaan, modulasi sinyal, dan spesifikasi perangkat penerima. Contoh standar penyiaran termasuk standar definisi tinggi (HD) atau ultra high definition (UHD) untuk televisi, codec audio dan video seperti MPEG-2, MPEG-4, atau HEVC (High Efficiency Video Coding), dan protokol transmisi seperti DVB-T2 (Digital Video Broadcasting - Terrestrial) atau ATSC (Advanced Television Systems Committee). Standar ini membantu menyelaraskan teknologi di industri penyiaran, memastikan kompatibilitas perangkat, dan memungkinkan penyiaran yang konsisten dan berkualitas tinggi bagi pemirsa di berbagai platform dan perangkat.⁹⁰

5. Lembaga Penyiaran

Di Indonesia, lembaga penyiaran memiliki peran krusial dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan edukasi kepada masyarakat. Badan penyiaran di Indonesia dibagi menjadi sejumlah kategori, termasuk stasiun televisi, stasiun radio, dan platform digital. Lembaga-lembaga ini diatur oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Badan Penyiaran Nasional (BPN) yang bertugas mengawasi dan mengatur berbagai aspek terkait penyiaran di negara ini. Sebagai negara dengan populasi yang heterogen, lembaga penyiaran di Indonesia mencakup berbagai bahasa dan budaya, mencerminkan keragaman masyarakatnya. Mereka menyajikan program-program beragam, mulai dari berita hingga acara hiburan, dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan yang berbeda-beda dari berbagai segmen masyarakat. Selain itu, sejumlah lembaga penyiaran swasta dan publik beroperasi di Indonesia, memberikan variasi

⁸⁹Andini Nur Bahri, "Bahan Ajar Dasar-Dasar Broadcasting Oleh: Andini Nur Bahri Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan," Bahan Ajar Perkuliahan Dasar-Dasar Broadcasting, 2019, 1–66.

⁹⁰Morrisan "Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi" (Jakarta, Penebar Kencana 2008)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal kepemilikan, pendanaan, dan pendekatan konten yang disampaikan kepada pemirsa. Mereka juga diharapkan untuk mematuhi standar-standar penyiaran yang telah ditetapkan untuk menjaga kualitas, keberagaman, serta keadilan informasi yang disampaikan kepada masyarakat Indonesia..⁹¹

Digitalisasi Penyiaran Indonesia

Digitalisasi penyiaran di Indonesia adalah transisi penting dari teknologi penyiaran konvensional menuju format digital yang lebih canggih. Ini melibatkan penggunaan teknologi digital untuk produksi, distribusi, dan konsumsi konten penyiaran.⁹² Proses digitalisasi ini telah memengaruhi industri penyiaran di Indonesia dengan berbagai cara. Salah satunya adalah migrasi dari teknologi penyiaran analog ke digital, yang diinisiasi oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas siaran, efisiensi spektrum, dan pengalaman pemirsa.⁹³ Dengan adopsi format digital, lembaga penyiaran dapat menawarkan konten dalam resolusi lebih tinggi, kualitas audio dan visual yang lebih baik, serta beragamnya layanan tambahan seperti teks interaktif dan layanan data.⁹⁴

Digitalisasi juga memungkinkan lembaga-lembaga penyiaran di Indonesia untuk memanfaatkan platform online, streaming, dan media sosial guna menyebarkan konten mereka, menjangkau audien yang lebih luas, dan meningkatkan interaksi dengan pemirsa. Dengan terus berkembangnya teknologi, digitalisasi penyiaran di Indonesia terus mengalami inovasi untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan kesesuaian dengan kebutuhan audiens yang semakin beragam.⁹⁵

Di tingkat global, sekitar 85% wilayah dunia telah mulai mengadopsi televisi digital. Indonesia sendiri telah memiliki Undang-undang Penyiaran Nomor 32/2022 dan Peraturan Pemerintah sebagai

⁹¹ Muhammad Anshar Akil, "Regulasi Media Di Indonesia (Tinjauan UU Pers Dan UU Penyiaran)," *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 2 (2014): 137–45.

⁹² Warsito, "Implementasi Analogue Switch Off (ASO) Lembaga Penyiaran Publik Tvri Riau Menuju Digital Terrestrial Television Broadcasting," [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/7029](http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/7029), 2022, 1–11.

⁹³ Kasmad Ariansyah, "Analisis Interferensi T-DAB Dan TV Analog Pada Pita Very High Frequency (VHF) Interference Analysis of T-DAB and Analog Television on VHF Band," *Buletin Pos Dan Telekomunikasi* 12, no. 1 (2014): 217–30.

⁹⁴ Assyari Abdullah, Mustafa "Digital Broadcasting: Regulasi dan Kontroversi Transisi analog ke Digital di Indonesia" (Depok, RajaGrafinfo Persada 2021)

⁹⁵ B Agussetianingsih and A Kasim, "Peran Desain Kebijakan: Digitalisasi Penyiaran Televisi Di Indonesia," *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 7 (2021), <https://36.89.54.123/index.php/kolaborasi/article/view/5603>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panduan teknis pelaksanaannya.⁹⁶ Ini merupakan kemajuan signifikan dalam kerangka regulasi media siar, mengingat dalam sejarahnya, Indonesia sempat tidak memiliki regulasi formal dalam divisi ini untuk jangka waktu yang cukup lama.⁹⁷

Manfaat penyiaran digital

Penyiaran digital membawa transformasi yang signifikan bagi industri penyiaran. Salah satu manfaat utamanya adalah dalam hal jangkauan dan target audiens.⁹⁸ Dengan platform digital, industri penyiaran dapat menjangkau audiens global secara lebih luas dan spesifik secara bersamaan. Ini memungkinkan penyiar untuk menyesuaikan konten mereka sesuai dengan preferensi dan kebutuhan audiens yang beragam di berbagai belahan dunia.⁹⁹ Selain itu, model bisnis yang fleksibel dalam penyiaran digital memungkinkan berbagai cara monetisasi yang lebih kreatif, seperti iklan terarah, langganan konten, atau model sponsor. Kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data pengguna juga memberikan wawasan yang berharga bagi industri, memungkinkan mereka untuk membuat konten yang lebih relevan dan menarik bagi pemirsa mereka. Selain itu, penyiaran digital memungkinkan kolaborasi dan distribusi konten yang lebih cepat dan efisien, memungkinkan industri untuk terus berkembang dan berinovasi.

Manfaat bagi konsumen

Penyiaran digital memberikan pengalaman yang lebih personal dan terhubung secara langsung dengan konsumen. Melalui platform digital, konsumen memiliki akses tak terbatas terhadap beragam konten hiburan, informasi, dan edukasi. Selain itu, penyiaran digital juga memungkinkan interaksi lebih aktif dengan konten dan pembuatnya. Misalnya, melalui komentar, like, atau share, konsumen dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi, memberikan umpan balik langsung, dan bahkan ikut serta dalam pembentukan konten di platform tertentu. Hal ini menciptakan hubungan

⁹⁶ Panji Dwi Ashrianto, "Studi Kesiapan Lembaga Penyiaran Terhadap Penerapan Sistem Penyiaran Berteknologi Digital Di Yogyakarta," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2015): 158–72.

⁹⁷ Arif Wibawa, Subhan Affi, and Agung Prabowo, "Model Bisnis Penyiaran Televisi Digital Di Indonesia," *Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2014): 117–30.

⁹⁸ Muzakkir Zuwidah Dewi, "Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Aceh Dalam Mengoptimalkan Migrasi Televisi Digital," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi* 2, no. 2 (2022): 1–9, <http://jurnal.utu.ac.id/JIMSI/article/view/5834>.

⁹⁹ Assyari Abdullah, Mustafa "Digital Broadcasting: Regulasi dan Kontroversi Transisi analog ke Digital di Indonesia" (Depok, RajaGrafinfo Persada 2021) hal. 23-24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih erat antara konsumen dan penyiar, memberikan pengalaman menonton yang lebih berarti dan terlibat secara emosional.¹⁰⁰

Perkembangan Digitalisasi Penyiaran

Perkembangan digitalisasi dalam industri penyiaran telah mengubah lanskap secara fundamental. Dari awal penggunaan teknologi televisi analog, kita telah menyaksikan peralihan besar ke platform digital yang membawa inovasi tak terbatas. Migrasi ini bukan hanya tentang perubahan teknologi, tetapi juga mengenai cara kita mengonsumsi konten.¹⁰¹

Teknologi yang semakin maju telah memungkinkan penyiar untuk memberikan pengalaman yang lebih kaya bagi penonton dengan resolusi yang lebih tinggi, audio yang lebih jernih, dan aksesibilitas yang lebih mudah. Digitalisasi juga membuka pintu bagi kolaborasi global, memungkinkan konten untuk dihasilkan, dibagikan, dan dinikmati oleh audiens di seluruh dunia. Selain itu, platform digital memberikan fleksibilitas yang besar bagi penyiar dalam monetisasi, memungkinkan mereka untuk menciptakan model bisnis yang lebih beragam, seperti iklan terarah, layanan berlangganan, dan kemitraan dengan merek. Semua ini menandai pergeseran besar dalam cara kita menikmati dan berinteraksi dengan konten siaran.¹⁰²

Teori Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana inovasi menyebar di masyarakat. Teori ini mengidentifikasi lima faktor kunci yang mempengaruhi adopsi inovasi: keuntungan relatif, kesesuaian, kompleksitas, uji coba, dan observabilitas.¹⁰³ Pertama, keuntungan relatif menyoroti bahwa masyarakat cenderung mengadopsi inovasi yang mereka anggap memberikan manfaat lebih besar dibandingkan dengan cara konvensional. Kedua, kesesuaian

¹⁰⁰ Amry Daulat Gultom, "Digitalisasi Penyiaran Televisi Di Indonesia [Digitization of Television Broadcasting in Indonesia]," *Buletin Pos Dan Telekomunikasi* 16, no. 2 (2018): 91, <https://doi.org/10.17933/bpostel.2018.160202>.

¹⁰¹ Assyari Abdullah "Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia" *Jurnal Aristo* (Social, Politic, Humaniora) Vol. 08, No.1 (2020) 1-23

¹⁰² Ade Nurudin, "Digitalisasi Penyiaran Indonesia Dalam Bingkai Kepentingan Publik," *Source : Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2018): 1–10, <https://doi.org/10.35308/source.v2i3.516>.

¹⁰³ Mailin, Gepeng Rambe, Abdi Ar-ridho, et al "Teori Media/Teori Difusi Inovasi" Vol 6. No 2. Maret (2022) hal 158-168

mengacu pada sejauh mana inovasi tersebut sesuai dengan nilai, kebutuhan, dan pengalaman masyarakat.

Kompleksitas menggambarkan seberapa mudah inovasi itu dipahami dan diadopsi oleh individu. Uji coba mengacu pada kecenderungan individu untuk mencoba inovasi sebelum mengadopsinya secara menyeluruh. Terakhir, observabilitas menyoroti sejauh mana hasil positif dari penggunaan inovasi dapat diamati oleh orang lain. Teori ini memberikan pandangan yang mendalam tentang dinamika di balik penyebaran inovasi di masyarakat, dari tahap awal adopsi hingga penyebaran luas di antara populasi.¹⁰⁴

Kaitannya dengan migrasi TV analog ke TV digital sangat relevan, dengan kehidupan sehari-hari, terlebih penting untuk proses pembangunan masyarakat yang sedang berkembang dan maju, dan kebutuhan yang terus menerus, dan juga perkembangan ilmu yang seiring waktu sangat berkembang sangat relevan dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Esensi dari teori difusi inovasi adalah mengembangkan ide baru menjadi penemuan baru, lalu dikembangkan melalui proses difusi untuk dikomunikasikan kepada sistem sosial. Kaitannya dengan teori difusi inovasi ini sendiri karena menghadapi perkembangan zaman masyarakat memang perlu efektifitas potensi perubahan yang diawali dengan penelitian dan juga kebijakan publik, karena pada dasarnya manusia itu membutuhkan satu perubahan-perubahan untuk masyarakat banyak.

Oleh karena itu, media massa pada era modern merupakan hasil evolusi teknologi yang terus berkembang menuju tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Progres teknologi saat ini memiliki dampak signifikan pada peran dan kebebasan media massa. Dukungan teknologi dapat membawa dua konsekuensi, yaitu mempermudah akses informasi bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan.¹⁰⁵

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁴ Dadan Suherdiana, "Konsep Dasar Semiotika Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Pierce," *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 12 (2015): 371, <https://doi.org/10.15575/jid.v4i12.399>.

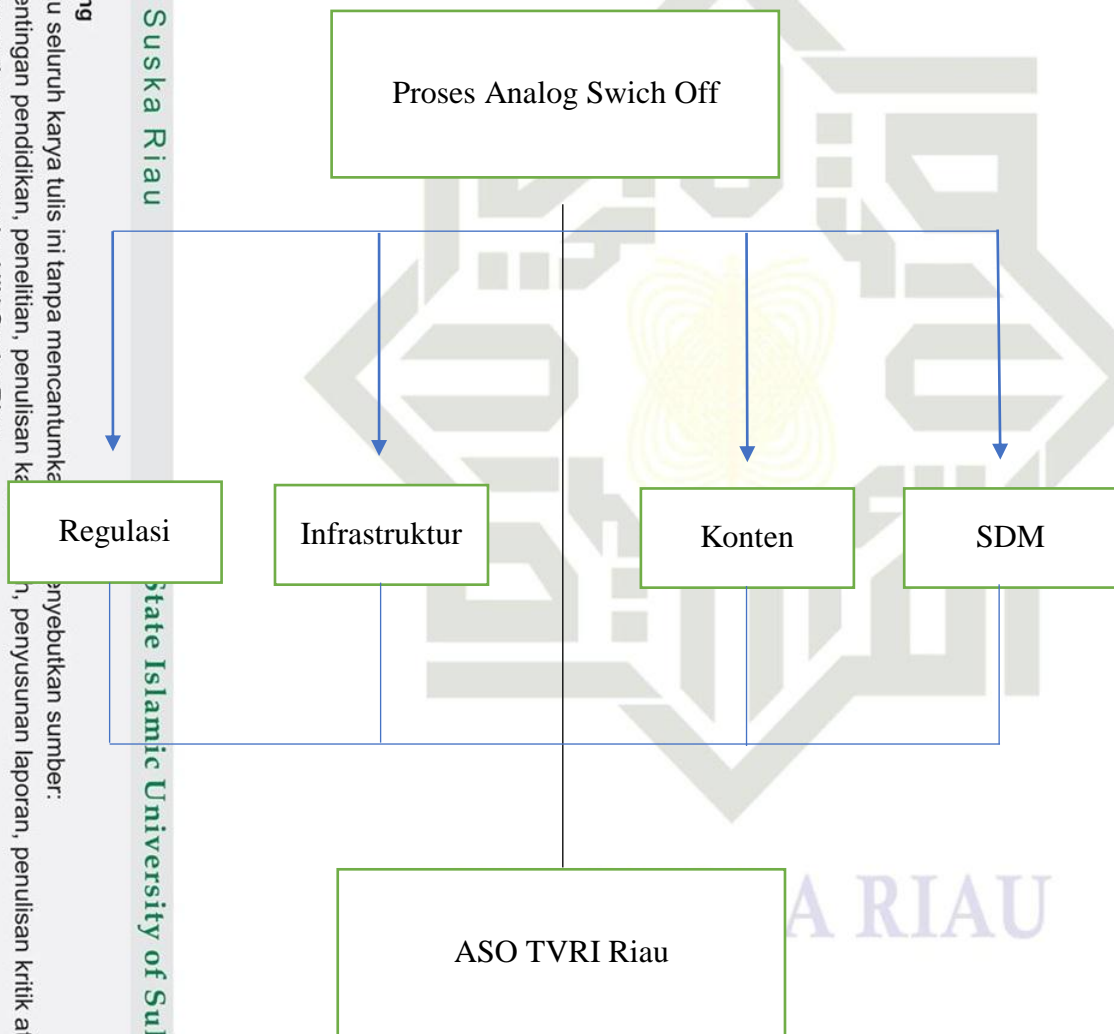
¹⁰⁵ Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 79, <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>.



C. Kerangka Pemikiran

© Kerangka pikir atau kerangka pemikiran adalah landasan atau konsep pikiran yang mengarahkan peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjadi landasan dalam proses penelitian tersebut. Peneliti merancang suatu konsep kerangka pikir ini untuk memudahkan pemahaman serta sebagai panduan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal ini didasarkan pada konsep operasional, maka kerangka piker dari Proses Analog Switch Off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Riau sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

(Sumber: Analisis Peneliti, 2023)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami serta menggambarkan fenomena yang diamati secara mendalam. Metode ini fokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk menjelaskan karakteristik, sifat, atau keadaan dari suatu subjek atau fenomena.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, atau analisis dokumen untuk menggali informasi yang mendalam tentang bagaimana suatu fenomena terjadi, apa maknanya bagi individu atau kelompok yang terlibat, serta bagaimana konteksnya mempengaruhi fenomena tersebut. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu library research, dimana peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal dan sumber online. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas dan nuansa dari suatu topik, sering kali tanpa membatasi diri pada pengukuran atau angka-angka, melainkan fokus pada pemahaman yang kaya dan mendalam tentang subjek yang diteliti.¹⁰⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau area di mana penelitian dilakukan atau di mana data dikumpulkan. Lokasi ini bisa berupa wilayah geografis, institusi, lingkungan, atau komunitas tertentu yang menjadi fokus penelitian.¹⁰⁷

Lokasi tempat penelitian dilakukan di LPP TVRI Riau. Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Teknik TVRI Riau dan kepala Seksi Kepala Transmisi dan Multiplexing pada bulan November sampai dengan Desember 2023.

¹⁰⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan - Mestika Zed - Google Buku*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

¹⁰⁷ Rakhmaniar, Almadina, Erwin Kustiman, Vera Hermawan, Rasman Sonjaya, and Zahrah Nabila. *Bersiap Menghadapi ASO Memastikan Konten Sehat Dan Moderat*, 2021.

C. Sumber Data Penelitian

© Dalam penelitian ini data akan didapatkan dengan dua sumber sebagai berikut

1. Data primer

Data primer dalam penelitian merujuk pada informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau asli. Ini berarti data ini belum pernah diproses atau diinterpretasikan sebelumnya oleh pihak lain. Contohnya, jika penelitian dilakukan dengan mewawancarai responden atau melakukan survei langsung kepada populasi tertentu, data yang diperoleh dari hasil wawancara atau survei tersebut disebut sebagai data primer. Informasi atau data ini diperoleh secara khusus untuk tujuan penelitian yang sedang dilakukan dan tidak berasal dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data primer sering kali diperoleh melalui observasi, kuesioner, wawancara, percobaan, atau pengamatan langsung oleh peneliti.¹⁰⁸

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah informasi atau data yang telah dikumpulkan, diproses, dan dianalisis sebelumnya oleh pihak lain atau sumber yang sudah ada. Data ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian mereka, melainkan merupakan hasil dari penelitian atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Contohnya, data sekunder dapat berupa data dari lembaga pemerintah, jurnal ilmiah, database online, catatan historis, laporan riset, atau hasil penelitian sebelumnya yang kemudian digunakan kembali untuk analisis atau keperluan penelitian yang baru. Penggunaan data sekunder dapat memperkaya penelitian dan memberikan wawasan tambahan kepada peneliti tanpa perlu mengumpulkan data dari awal, namun penting untuk memverifikasi kembali keandalan dan relevansi data tersebut untuk penelitian yang sedang dilakukan.¹⁰⁹

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan terkait dengan topik penelitian

¹⁰⁸ Indra Lesmana, Revols D. CH. Pamikiran, and Ivor L. Labaro, "Produksi Dan Produktivitas Hasil Tangkapan Kapal Tuna Hand Line Yang Berpangkalan Di Kelurahan Mawali, Kecamatan Lembeh Utara, Kota Bitung (Production and Productivity of the Tuna Hand Line Fishing Boat at Mawali Village, North Lembeh District, Bitung Cit,," *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan* *Tangkap 2*, no. 6 (2018): 205–11, <https://doi.org/10.35800/jitpt.2.6.2017.16968>.

¹⁰⁹ Lesmana, Pamikiran, and Labaro.

yang sedang diselidiki. Informan bisa berasal dari berbagai latar belakang, seperti ahli di divisi tertentu, anggota komunitas, responden dalam studi, atau individu yang memiliki pengalaman atau wawasan yang penting untuk mengungkapkan aspek tertentu dari penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk memilih informan adalah Teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel non-random di mana peneliti memastikan pemilihan ilustrasi dengan cara menentukan identitas khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan informan dapat memberikan tanggapan yang relevan terhadap kasus riset. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan teliti untuk memperoleh deskripsi yang komprehensif mengenai karakteristik unit observasi yang terdapat dalam sampel, serta untuk melakukan generalisasi dan mengevaluasi kriteria. Keakuratan dalam memilih informan menjadi krusial guna memastikan representativitas hasil riset dan keberlakuan temuan dalam konteks yang lebih luas.¹¹⁰ Adapun informan dari penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Budi Rianto	Katim Teknik PP
2	Pipin Sofian	Katim Transmisi dan Multiplexing

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penenulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara : Wawancara dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden atau informan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan, mendalam, dan kaya dari perspektif responden mengenai topik penelitian yang sedang diselidiki.
2. Observasi : Observasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam observasi, peneliti secara sistematis memerhatikan dan mencatat apa yang terjadi pada lingkungan, individu,

¹¹⁰ Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no.1 (2021): 33-39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulisnya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, atau situasi tertentu tanpa campur tangan atau memengaruhi apa yang diamati.

Dokumentasi : Dokumentasi dalam penelitian mengacu pada pengumpulan dan penggunaan berbagai jenis dokumen atau bahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa catatan, laporan, arsip, surat kabar, buku, transkrip, catatan keterangan, atau dokumen lainnya yang dianggap relevan untuk penelitian.¹¹¹

4. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan benar-benar mengukur atau mencerminkan apa yang ingin diukur atau diamati oleh peneliti. Ini mengacu pada keabsahan atau keandalan data tersebut dalam merepresentasikan fenomena atau konsep yang sedang diteliti.¹¹² Triangulasi dalam validitas data merujuk pada penggunaan berbagai metode, sumber, atau pendekatan yang berbeda untuk mengumpulkan atau mengonfirmasi data yang sama. Tujuannya adalah untuk memperkuat validitas data dengan melihat fenomena atau topik penelitian dari berbagai sudut pandang atau melalui pendekatan yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian metode dan proses yang digunakan untuk mengurai, menginterpretasi, dan mendapatkan wawasan dari kumpulan data yang ada. Menurut Noeng Muhadjir, analisis data dapat diartikan sebagai usaha sistematis untuk menemukan dan merapikan catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber informasi lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan yang dapat bermanfaat bagi orang lain.

Teknik analisis data mencakup berbagai metode dan proses yang digunakan untuk memecah, menafsirkan, dan memperoleh wawasan dari sekumpulan data yang ada. Beragam teknik analisis data digunakan tergantung pada tujuan, jenis data yang diolah, dan masalah yang ingin diatasi. Tahap-tahap dalam teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

¹¹¹ H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

¹¹² Salma, "Validitas Data: Pengertian, Jenis, Langkah-Langkah, Dan Hubungannya," https://Penerbitdeepublish.Com/Validitas-Data/#1_Validitas_Logis, 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi data, sebagai contoh, merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif yang melibatkan penyederhanaan, penggolongan, dan penghapusan data yang tidak relevan untuk menghasilkan informasi yang signifikan dan memudahkan penarikan kesimpulan.
 2. Display data atau penyajian data merupakan aktivitas penyusunan data secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah, menggunakan bentuk seperti teks naratif, matriks, grafik, atau bagan. Melalui penyajian data ini, data dapat terorganisir dengan baik dan membentuk pola hubungan yang memudahkan pemahaman.
 3. Kesimpulan dan verifikasi data, di mana hasil reduksi data dilihat kembali dengan tujuan mencari makna, hubungan, persamaan, atau perbedaan guna merumuskan kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi.
- Pentingnya teknik analisis data semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan besar-besaran data yang tersedia, dan penggunaannya menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan di berbagai bidang seperti bisnis, ilmu pengetahuan, riset, dan divisi-divisi lainnya.¹¹³

¹¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Kebudayaan dan Seni: Program ini menampilkan kekayaan budaya dan seni daerah Riau, seperti festival budaya, pertunjukan seni tradisional, adat istiadat, dan aspek-aspek kehidupan masyarakat lokal.
3. Pendidikan dan Infomasi: TVRI Riau juga menyediakan program pendidikan yang membahas topik-topik edukatif, informasi kesehatan, lingkungan, serta program-program yang dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan keterampilan kepada penonton.
4. Program Hiburan: Tayangan hiburan seperti drama, komedi, musik, dan acara varietas, yang bertujuan untuk menghibur penonton dengan beragam konten yang menarik dan menghibur.
5. Acara Spesial: TVRI Riau juga menyelenggarakan acara-acara spesial yang berkaitan dengan peristiwa tertentu, peringatan hari besar, atau acara khusus yang memiliki relevansi dengan masyarakat Riau.¹¹⁵

TVRI Riau, sejalan dengan perkembangan teknologi penyiaran, telah melakukan peralihan dari sistem siaran analog ke sistem siaran digital. Langkah ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas siaran dan memenuhi standar teknologi yang lebih modern.¹¹⁶

Dengan sistem siaran digital, TVRI Riau dapat menyediakan pengalaman menonton yang lebih baik bagi para pemirsa, mulai dari kualitas gambar yang lebih jernih hingga suara yang lebih baik. Selain itu, transisi ke siaran digital juga memungkinkan TVRI Riau untuk menghadirkan lebih banyak konten dengan teknologi yang lebih canggih, memperluas cakupan siaran, dan memberikan pengalaman menonton yang lebih interaktif kepada penontonnya di wilayah Riau. Langkah ini menandai komitmen TVRI Riau dalam mengikuti perkembangan teknologi terkini guna memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat¹¹⁷

B. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya LPP TVRI Stasiun Riau sebagai Media Utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau..

Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan melalui program. c. Informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa

¹¹⁵ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Stasiun Riau Tahun 2023

¹¹⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Stasiun Riau Tahun 2023

¹¹⁷ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Stasiun Riau Tahun 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi

- 1. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- 2. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- 3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.¹¹⁸
- 4. Menyelenggarakan program siaran terpercaya, memotivasi dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- 5. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern serta terukur kemanfaatannya.¹¹⁹

Unit Kerja

1. Unit Kerja Program
 - a. Tim Perencanaan dan pengendalian Produksi & Penyiaran Program
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan & Penyiaran Program
 - c. Tim Programing dan Penata Acara
 - d. Produksi dan Penyiaran
 - e. Tim Checking dan Dokumentasi
 - f. Tim PAT (Paket Acara Terpadu)
2. Unit Kerja Media Baru,
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Konten Media Baru
 - b. Tim Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Konten Media Baru
 - c. Tim Podcast
 - d. Tim Media Sosial
 - e. Tim Portal Berita
3. Unit Kerja Promo (Terrestrial dan Media Baru)
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Promo
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Promo
 - c. Tim Promo Terrestrial
 - d. Tim Promo Media Baru
4. Unit Kerja Berita
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi & Penyiaran Berita
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Produksi & Penyiaran Berita
 - c. Tim Produksi dan Penyiaran Current Affair
 - d. Tim Liputan dan Live Cross

¹¹⁸ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Stasiun Riau Tahun 2023

¹¹⁹ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Stasiun Riau Tahun 2023

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- e. Tim Redaksi
- f. © Tim Kaleidoskop
6. Unit Kerja Pengembangan Usaha
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Usaha
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Pengembangan Usaha
 - c. Tim Penjualan dan Pemasaran Promosi Kerjasama Siaran dan Non Siaran
 - d. Tim Bukti Siaran Kerjasama (Lintas Bidang)
7. Unit Kerja Teknik
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Teknik
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Teknik
 - c. Tim Produksi dan Penyiaran Operasional Penyiaran
 - d. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Dalam dan Luar Studio
 - e. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Transmisi
 - f. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Teknologi Informatika dan Media Baru
 - g. Tim Transmisi dan Multipleksing
 - h. Tim Supporting IT dan Teknik Perkantoran
7. Unit Kerja Umum
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Umum
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Umum
 - c. Tim Humas dan Protokol
 - d. Tim Pengelola SDM
 - e. Reformasi Birokrasi (Lintas Bidang)
 - f. Tim Sarana dan Prasarana
8. Unit Kerja Keuangan
 - a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Anggaran
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Keuangan
 - c. Tim Pengelola Keuangan
 - d. Tim Penerimaan dan Piutang PNBP
 - e. Tim SPIP (Sistem Pengawasan Intern Pemerintah)
 - f. Tim Manajemen Resiko¹²⁰

¹²⁰Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Stasiun Riau Tahun 2023

D. Pola Siaran ¹²¹

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

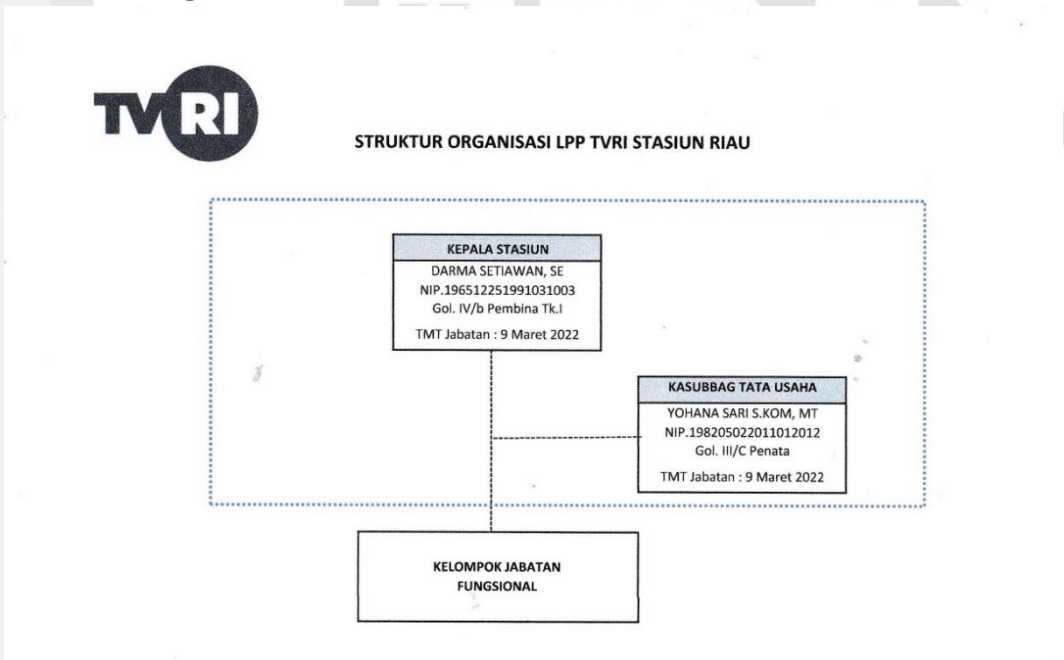
**POLA SIARAN PEMILU LPP TVRI RIAU 2023
(BERLAKU PER BULAN NOVEMBER 2023)**

JAM	SENIN							SELASA							RABU							KAMIS							JUM'AT							SABTU							MINGGU							JAM
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
10.00 - 10.30	RIAU HARI INI																																																	10.00 - 10.30
10.30 - 11.00	INSPIRASI INDONESIA																																																	10.30 - 11.00
11.00 - 11.30	PESONA INDONESIA																																																	11.00 - 11.30
11.30 - 12.00	DI SEKITAR KITA																																																	11.30 - 12.00
12.00 - 12.30	INOVASI TANI																																																	12.00 - 12.30
12.30 - 13.00	PAMONG MEYARA																																																	12.30 - 13.00
13.00 - 13.30	RUMAH MELAYU																																																	13.00 - 13.30
13.30 - 14.00	LINTAS ANDALAS																																																	13.30 - 14.00
14.00 - 14.30	BOM BAKAT ORANG MUDA																																																	14.00 - 14.30
14.30 - 15.00	LAGU MELAYU																																																	14.30 - 15.00
15.00 - 15.30	WALLO PEMIRSA																																																	15.00 - 15.30
15.30 - 16.00	L. DAERAH/ L'HON ANTARA																																																	15.30 - 16.00
16.00 - 16.30	INOVASI TANI																																																	16.00 - 16.30
16.30 - 17.00	LAGU ISLAMI																																																	16.30 - 17.00
17.00 - 17.30	DI SEKITAR KITA																																																	17.00 - 17.30
17.30 - 18.00	DIALOG RIAU CEMERLANG																																																	17.30 - 18.00
	DUNIA WANITA																																																	
	ALBUM MEMORI																																																	
	LETERA KATI																																																	
	GUR'AN HUBATTAL																																																	
	K. MELIHATI/ L'HON ANTARA																																																	
	DUNIA ARAB																																																	
	RIAU HARI INI																																																	

■ ENTERTAINMENT
■ LIVE AND CULTURE
■ NEWS
■ INFORMASI
■ FIDS
■ SPORT
■ LAIN-LAIN

Gambar 4.2 Pola Siaran

Struktur Organisasi



Gambar 4.3 Struktur Organisasi

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bagian ini, penulis merangkum hasil penelitian yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan para ahli terkait proses Analog Switch Off (ASO) atau digitalisasi penyiaran di LPP TVRI Riau. Kemajuan teknologi dan komunikasi telah berdampak pada dunia penyiaran, termasuk di Indonesia, yang memiliki peran krusial sebagai sumber informasi dan pembentuk opini publik, terutama dalam mendukung perkembangan demokrasi. Tantangan utama dalam penyiaran Indonesia melibatkan inkonsistensi pemerintah sebagai regulator, kelemahan Komisi Penyiaran Indonesia, dan ketidakpatuhan penyelenggara penyiaran baik stasiun televisi swasta maupun Lembaga Penyiaran Publik (LPP) terhadap regulasi yang ada.

Penelitian menyoroti pengabaian terhadap Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran selama satu dekade, yang mencakup aspek-aspek penting penyiaran, seperti perkembangan teknologi, serta pembentukan Komisi Penyiaran Indonesia untuk menjawab aspirasi masyarakat. Teks ini juga mengulas definisi dan klasifikasi penyiaran, seperti radio, televisi, siaran iklan, dan spesifikasi terkait spektrum frekuensi radio. Dalam konteks implementasi digitalisasi penyiaran, penekanan diberikan pada pentingnya regulasi yang mendukung, termasuk kebijakan untuk menghentikan siaran analog. Keseluruhan, tulisan ini mencerminkan kompleksitas permasalahan dan regulasi dalam sektor penyiaran Indonesia, terutama terkait perubahan menuju penyiaran digital.

Transisi dari televisi analog ke digital menimbulkan sejumlah tantangan, khususnya terkait ketersediaan perangkat penerima siaran digital. Proses ini memerlukan penggantian perangkat pemancar dan penerima siaran televisi. Walaupun perangkat TV digital menjadi kebutuhan mutlak untuk menerima siaran digital, opsi lain seperti penggunaan konverter (Set Top Box) memungkinkan pengguna pesawat penerima televisi analog untuk tetap menikmati siaran digital. Kehadiran perangkat bantu penerimaan siaran TV digital didasarkan pada regulasi terkait pos, telekomunikasi, dan penyiaran dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, langkah-langkah seperti membangun ekosistem perangkat untuk penerimaan siaran digital dan manajemen multiplexing diatur sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

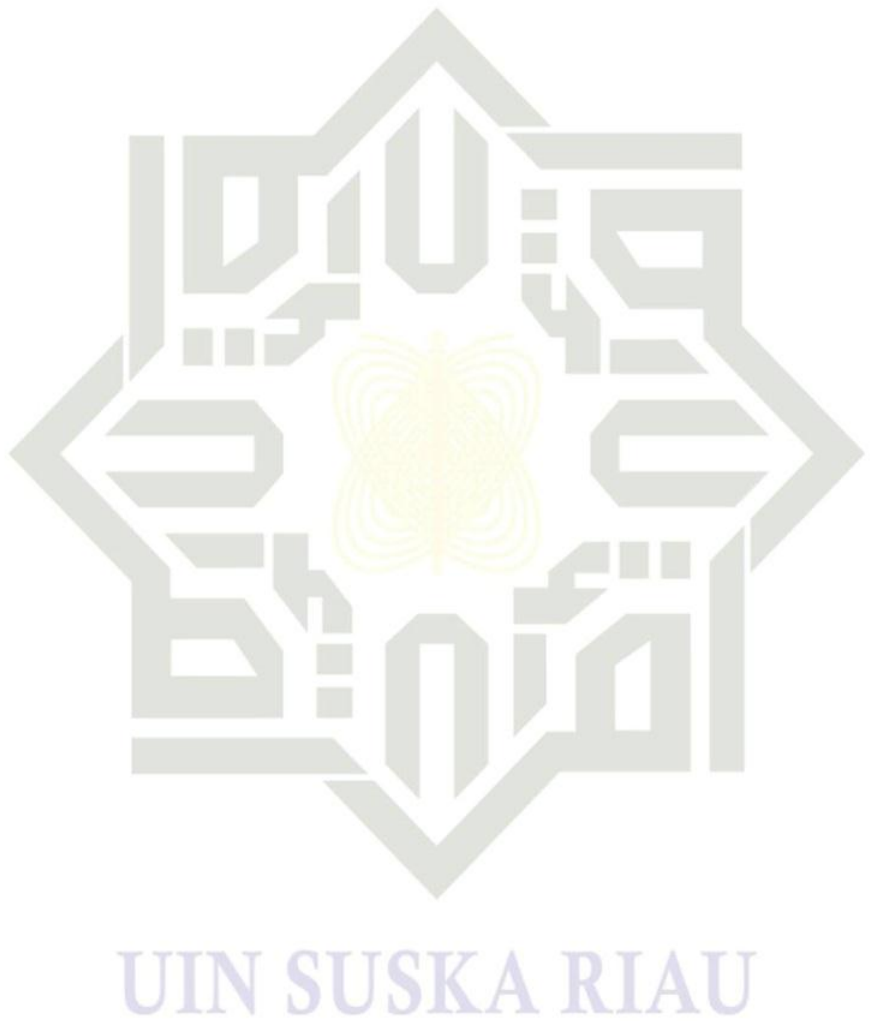
- 5) Agar kualitas Kinerja dari Media Penyiaran meningkat, maka diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kontribusi maksimal dari para karyawan.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.(2021a).Jalan Terjal Penyiaran Digital.*Harian Pagi Riau Pos*
- Abdullah, A.(2021b).Menakar Kebermanfaatan Siaran Digital.*Harian Pagi Riau Pos*
- Abdullah, A.,Mustafa,M.,&Mutia, T.(2023).TVRI dan Digital Broadcasting: Analog Switch Off (ASO) Lembaga Penyiaran Publik.Rajawali Pers
- Abdul Hakim, Marwiyati, Ade Wahyudin, and David Kristiadi. “Penerapan Teknologi Siaran Digital Bagi Lpp TVri Jawa Timur.” *Jurnal Heritage* 10, no.1 (2022): 50–71. <https://doi.org/10.35891/heritage.v10i1.3196>.
- Abdullah, Aceng, and Lilis Puspitasari. “Media Televisi Di Era Internet.” *ProTVF* 2, no. 1 (2018): 101. <https://doi.org/10.24198/pTVf.v2i1.19880>.
- Abdullah Assyari “Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia” *Jurnal Aristo* (Social, Politic, Humaniora) Vol. 08, No.1 (2020) 1-23
- Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021
- Abraham, Firda. “Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Komunikasi Massa,” 2012, 1–30.
- Ardyamarthino, Verelladevanka“Sejarah Perkembangan Televisi Dari Analog Ke Digital Halaman All - Kompas,” 2022.
- _____ “Sejarah Televisi Analog Halaman All - Kompas,” 2022.
- Agussetianingsih, B, and A Kasim. “Peran Desain Kebijakan: Digitalisasi Penyiaran Televisi Di Indonesia.” *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 7 (2021). <https://36.89.54.123/index.php/kolaborasi/article/view/5603>.
- Ahmad, Amar. “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya.” *Dakwah Tabligh* 13 (2012): 137–49.
- Akil, Muhammad Anshar. “Regulasi Media Di Indoneisa (Tinjauan UU Pers Dan UU Penyiaran).” *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 2 (2014): 137–45.
- Ali Nurdin, Agoes Moh. Moefad, Advan Navis Zubaidi. “Pengantar Ilmu Komunikasi.” *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2006, 242.
- Andrianti, Nita. “Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional.” *Informasi* 45, no. 1 (2015): 43. <https://doi.org/10.21831/informasi.v45i1.7769>.
- Anwas, Oos M. “Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan Dan Tantangan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 9 (2010): 256–66. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.517>.
- Ardian, Edi. “Pengaruh Media Televisi Terhadap Prilaku Remaja Di Desa Gedongan Kota Gede Yogyakarta.” *Edukasi* 7, no. 2 (2019): 22–42. <https://doi.org/10.32520/judek.v7i2.828>.
- Ariansyah, Kasmad. “Analisis Interferensi T-DAB Dan TV Analog Pada Pita Very High Frequency (VHF) Interference Analysis of T-DAB and Analog Television on VHF Band.” *Buletin Pos Dan Telekomunikasi* 12, no. 1 (2014): 217–30.
- Ashrianto, Panji Dwi. “Studi Kesiapan Lembaga Penyiaran Terhadap Penerapan Sistem Penyiaran Berteknologi Digital Di Yogyakarta.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2015): 158–72.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karawalis in tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Asri, Rahman. "Tantangan Industri Penyiaran Terhadap Migrasi Sistem Analog Ke Digital: Respon Stakeholder Atas Perubahan UU No.32 Tahun 2022," no. 32 (2002).

Sarin, Novita, Solihin Ichas Hamid, and Tin Rustini. "Studi Dampak Tavangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.17509/cd.v8i1.10554>.

Zeni, Nurul. "Dampak Media Televisi Terhadap Prilaku Sosial Anak." *Scientiae Educatia* 3, no. 2 (2014): 11–28.

Sari, Andini Nur. "Bahan Ajar Dasar-Dasar Broadcasting Oleh : Andini Nur Bahri Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan." *Bahan Ajar Perkuliahan Dasar-Dasar Broadcasting*, 2019, 1–66.

Armooseva, Lucia. "Digitalisasi TV Penyiaran Di Slowakia" 1, no. 3 (2010): 361–66. <https://doi.org/10.1386/jdTV.1.3.361>.

Sudhirianto, Syarif. "Sikap Masyarakat Terhadap Kampanye Televisi Digital Pada Media Televisi." *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 18, no. 3 (2014): 189–208.

Sudiman, Ahmad. "Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia." *Politicia* 6, no. 2 (2015): 107–22. www.tifafoundation.org/diskusi-terbatas-digitalisasi-

Candra, Abdi Ar-Ridho, Gepeng Rambe, Mailin "Teori Media/Teori Difusi Inovasi" Vol 6. No 2. Maret (2022) hal 158-168

DA, NRA. Candra. "Perkembangan Media Penyiaran Televisi : Menjadikan Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat." *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 2016. <https://doi.org/10.33153/capture.v1i2.497>.

Danuri, Muhamad. "Development and Transformation of Digital Technology." *Infokam XV*, no. II (2019): 116–23.

Desti, Sri. "Dampak Tayangan Film Di Televisi Terhadap Perilaku Anak." *Dampak Tayangan Film Di Televisi Terhadap Perilaku Anak Jurnal Komunikasi* 2, no. 1 (2005): 1–7.

Diana, Sari. "Pengaruh Faktor-Faktor Penerimaan Masyarakat Pada Masa Simulcast Free To Air TV Digital." *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika* 5, no. 2 (2017): 191. <https://doi.org/10.17933/jppi.2015.0502005>.

Efendi, Bukran. "Dinamika Komunikasi (Telaah Atas Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya Terhadap Teknologi Kontemporer)." *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman XIV*, no. 2 (2021): 237–64.

Erwin Rochmansyah, Muhammad Muthahari Ramadhani, Andi, Maria Puspitasari, Gracia Rachmi Adiarsi, Fadli Muhammad Athalarik, Rizanna Rosemary, Dawami, Rosy F. Daud, Syubhan Akib, Juliastuti, Depi Putri, Hesti Umiyati, Tita Melia Milyane Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung, Widina Bhakti Persada 2022),

Fernández, Isabel, and Alonso Dan. "Kebijakan Peluncuran Televisi Terrestrial Digital Di Spanyol Dan Perubahan Kancah Televisi Dalam Konteks Pemutusan Analog" 1, no. 3 (2010): 289–308. <https://doi.org/10.1386/jdTV.1.3.289>.

Firdaus M. "Analisis Inovasi Industri Televisi Menghadapi Migrasi Televisi



- Digital (Studi Kasus Televisi Lokal Di Provinsi Bengkulu).” *Analisis Inovasi Industri Televisi Menghadapi Migrasi Televisi Digital (Studi Kasus Televisi Lokal Di Provinsi Bengkulu*, no. 35 (2021): 2.
- Firdaus, Satria. “Peran Sumber Daya Manusia Dalam Migrasi Program Analog Ke Digital Pada Lpp TVri Kalteng.” *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2018): 47–59. <https://doi.org/10.31602/alsh.v4i1.1458>.
- Gramedia. “Pengertian TV Analog Hingga Perbedaannya Dengan TV Digital.” *Gramedia Blog*, 2022. <https://www.gramedia.com/best-seller/TV-analog/>.
- Putom, Amry Daulat. “Digitalisasi Penyiaran Televisi Di Indonesia [Digitization of Television Broadcasting in Indonesia].” *Buletin Pos Dan Telekomunikasi* 16, no. 2 (2018): 91. <https://doi.org/10.17933/bpostel.2018.160202>.
- Rumilar, Gumgum, and Ipit Zulfan. “Penggunaan Media Massa Dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Dan Promosi Oleh Pengelola Industri Kecil Dan Menengah Di Bandung.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 2, no.1 (2014): 85–92. <https://doi.org/10.24198/jkk.vol2n1.9>.
- Habibie, Dedi Kusuma. “Dwi Fungsi Media Massa.” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>.
- Hadi, Ido Prijana dkk. *Buku Ajar Komunikasi Massa*, 2021. [https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku_Ajar_Komunikasi_Bisnis_\(ABKA_3208-2_SKS\).pdf?sequence=1](https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku_Ajar_Komunikasi_Bisnis_(ABKA_3208-2_SKS).pdf?sequence=1).
- Haqqu, Rizca, and Firdaus Azwar Erysyad. “Eksistensi Media Televisi Di Kalangan Remaja.” *Dinamika Sosial Budaya* 22, no. 1 (2020): 38–44. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>.
- Harjessi, P. Nurtrio, Martani Huseini, and Martani Huseini. “Kesiapan Pemerintah Dalam Menghadapi Digitalisasi Televisi Menurut Perspektif Organisasi Pembelajar.” *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7, no. 2 (2019): 138. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1217>.
- Hidayat, Taufik. “Analisis Berita Kesehatan Di Media Massa Terhadap Pelayanan Publik.” *Jurnal Simbolika* 1, no. September (2015): 137–53. <https://onsearch.id/Record/IOS4375.article-208>.
- Holilah, Ilah. “Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat Ilah Holilah 103,” 2020, 103–14.
- Hayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. “Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah.” *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.
- Kedepuan Divisi Polhukam, Sekretariat Kabinet. “Sekretariat Kabinet Republik Indonesia | Migrasi Siaran Televisi Analog Ke Digital,” 2022. <https://setkab.go.id/migrasi-siaran-televisi-analog-ke-digital/>.
- Laksana, April, Achmad Nashrudin, and Riska Ferdiana. “Televisi Analog Ke Digital Dan Pendampingan Pembagian Set Top Box (STB) Kepada Masyarakat Tidak Mampu.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 3, no. 2 (2022): 340–47.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.



- Lesmana, Indra, Revols D. CH. Pamikiran, and Ivor L. Labaro. "Produksi Dan Produktivitas Hasil Tangkapan Kapal Tuna Hand Line Yang Berpangkalan Di Kelurahan Mawali, Kecamatan Lembeh Utara, Kota Bitung (Production and Productivity of the Tuna Hand Line Fishing Boat at Mawali Village, North Lembeh District, Bitung Cit." *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan Tangkap* 2, no. 6 (2018): 205–11. <https://doi.org/10.35800/jitpt.2.6.2017.16968>.
- Makhsnun, Toha, and Khalilurrahman Khalilurrahman. "Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>.
- Malik, Abdul. "Fungsi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada SMP Negeri 3 Sindue)." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2014): 168–73. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8783>.
- Marwiyati, Marwiyati, and Ade Wahyudin. "Implementasi Sistem Siaran Televisi Digital Di Lpp TVri Stasiun Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 17, no. 2 (2020): 156. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i2.3697>.
- Maulana, Nur Malik. "Menggali Kebijakan Penyiaran Digital Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 17, no. 1 (2020): 60. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.2332>.
- Morrisan "Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi" (Jakarta, Kencana 2008)
- Mubarok, Made Dwi Adnjani. "Strategi Sosialisasi Migrasi Sistem Penyiaran Analog Ke Digital Di Jawa Tengah." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 4 (2018): 755. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.215>.
- Mubarok, Mubarok, and Made Dwi Adnjani. "Kesiapan Industri TV Lokal Di Jawa Tengah Menuju Migrasi Penyiaran Dari Analog Ke Digital." *Communicare: Journal of Communication Studies* 7, no. 1 (2020): 18. <https://doi.org/10.37535/101007120202>.
- Muhamad Mufid "Komunikasi dan Regulasi Penyiaran" (Jakarta, Kencana 2010)
- Mustafa Assyari Abdullah "Digital Broadcasting: Regulasi dan Kontroversi Transisi analog ke Digital di Indonesia" (Depok, RajaGrafinfo Persada 2021)
- Ingrit Indrayani, Wahjudianata, Ido Prijana Hadi "Komunikasi Massa" (Pasuruan, Qiara Media 2021).
- Mustika, Rieka. "Budaya Penyiaran Televisi Di Indonesia." *Masyarakat Telematika Dan Informasi* 3, no. 1 (2012): 51–56.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "AT-TABSYIR"* 2, no. 2 (2014): 77–95.
- Nora, Hastika Yanti, and M Chaerul Latief. "Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi." *Jurnal The Messenger* 4, no. 1 (2016): 1–9.
- Nora, Hastika Yanti, Muhammad Chaerul Latief, and Yuliyanto Budi Setiawan. "Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi (Studi Kasus Program Acara 'Bukan Empat Mata' Di TRANS 7)." *Jurnal The Messenger* 2, no. 1 (2016): 10. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v2i1.278>.
- Nugroho, Retno, and Iwan Krisnadi. "Analog Switch Off (ASO) Di Indonesia." *Telkom University*, 2017.



- Nur, Emilsyah. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 02 (2021): 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>.
- Nurudin, Ade. "Digitalisasi Penyiaran Indonesia Dalam Bingkai Kepentingan Publik." *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2018): 1–10. <https://doi.org/10.35308/source.v2i3.516>.
- Nuryanto, Lilik Eko. "Mengenal Teknologi Televisi Digital." *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial* 10, no. 1 (2014): 29–36.
- Prajuju, Redi. "Problem Migrasi Siaran TV Analog Ke Digital," no. 32 (n.d.): 120–33.
- Prabowo, Agung. "Era Penyiaran Digital: Pengembangan Atau Pemberangusan TV Lokal Dan TV Komunitas" 1 (2012): 301–14.
- Srajoko, Roso. "Membangun Media Penyiaran Yang Berdaulat." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 09 (2020): 41–47. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/117>.
- Prayugo, Bagus, and Handayani Kamalia. "Perbedaan Jenis Dan Karakteristik Pada Media Penyiaran Radio Dan Televisi Menjadi Lebih Menarik ." *Qaulan : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3 (2022): 1–19.
- Purwanto, Puji Lestari, and Ade Wahyudin. "Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran Di Lpp TVri Stasiun Jakarta." *Jurnal Heritage* 7, no. 2 (2019): 80–101. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/view/1797>.
- Qudratullah, Qudratullah. "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 2 (2016): 41–46. <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6024>.
- Rakhmaniar, Almadina, Erwin Kustiman, Vera Hermawan, Rasman Sonjaya, and Zahrah Nabila. *Bersiap Menghadapi ASO Memastikan Konten Sehat Dan Moderat*, 2021.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Romli, Khomsahrial. "Komunikasi Massa" 11, no. 1 (2017): 1–9.
- Rustan, Ahmad Sultra, and Nurhakki Hakki. "Pengantar Ilmu Komunikasi - Ahmad Sultra Rustan Dan Nurhakki Hakki." *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2017. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ezk2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=komunikasi&ots=b-R3bKxqjh&sig=XZzETnOn7fNTV-2mRWtKimx7yP0&redir_esc=y#v=onepage&q=komunikasi&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=Ezk2DwAAQBAJ&pg=PA28&dq=Pengertian+berko
- Salma. "Validitas Data: Pengertian, Jenis, Langkah-Langkah, Dan Hubungannya." https://Penerbitdeepublish.Com/Validitas-Data/#1_Validitas_Logis, 2021.
- Saptya, Rangga, Mohamad Permana, Aceng Abdullah, and Narotama Mahameruaji. "Budaya Menonton Televisi Di Indonesia : Dari Terrestrial Hingga Digital Culture of Watching Television in Indonesia : From Terrestrial To Digital." *ProTVF* 3, no. 1 (2019): 53–67.
- Sarwoprasodjo, Sarwititi. "Komunikasi Antar Budaya." *Dasar Dasar*



Komunikasi, 2013, 385–407.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Sihaa, Chontina. “Peran Media Televisi Dalam Pembentukan Realitas.” *Online Jurnal Universitas Kristen Indonesia* 5, no. 23 (2018): 9–10.
- Siaban, Alvin Daniel, Muhammad Amirulloh, and Laina Rafianti. “Podcast: Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (Over the Top) Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia.” *Jurnal Legalitas* 13, no. 02 (2020): 129–43. <https://doi.org/10.33756/jelta.v13i02.8325>.
- Silva, Lintang Dian, Syatria Adymas Pranajaya, and Saipul Hadi. “Imajinasi Tontonan Televisi Terhadap Tuntunan Diri Anak.” *Borneo Journal Of Primary Education* 1, no. 1 (2021): 37–53. <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/bjpe/article/view/3135>.
- Silviani Irene,” *Komunikasi Organisasi*,” (Surabaya, Scopindo Media Pustaka 2020)
- Suherdiana, Dadan. “Konsep Dasar Semiotika Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Pierce.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 12 (2015): 371. <https://doi.org/10.15575/jid.v4i12.399>.
- Suwarda, Fitri Laila, and Sri Watini. “Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif Di LKP Fitri Pandeglang.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>.
- Syaidah. “Kebijakan Migrasi Siaran Televisi Analog.” *Prosiding Tahun 2013*, no. 88 (2013): 103–10.
- Sambunan, Nurhalima. “Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens.” *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>.
- Teddy Dyatmika “*Ilmu Komunikasi*” (D.I Yogyakarta, Zahir Publishing 2021)
- Taha, Hamdani. “Media Massa Dan Masyarakat.” *Al-Tajdid* I, no. 1 (2003): 59–74.
- Tulus, Dominikus. “Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran Menurut Perspektif Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).” *Humaniora* 5, no. 1 (2014): 414. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3040>.
- Utami, Setyaningsih Sri. “Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 8, no. 1 (2010): 61–67.
- Wahyuni, Hermin. “Ekonomi Politik Kebijakan Penyiaran Indonesia: Aspirasi, Pilihan Dan Realitas.” *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 2006.
- Warsito. “Implementasi Analogue Switch Off (ASO) Lembaga Penyiaran Publik TV RI Riau Menuju Digital Terrestrial Television Broadcasting.” [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/7029](http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/7029), 2022, 1–11.
- Wibawa, Arif, Subhan Afifi, and Agung Prabowo. “Model Bisnis Penyiaran Televisi Digital Di Indonesia.” *Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2014): 117–30.
- Wibowo, Setyo Ferry, and Maya Puspita Karimah. “Pengaruh Iklan Televisi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Lux (Survei Pada Pengunjung Mega Bekasi Hypermall).” *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*

(*JRMSI*) 3, no. 1 (2012): 1–15.

- Widayat, Edi. “Media Televisi Sebagai Sumber Informasi Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan (Tourism Destination) Di Bandung.” *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)* 7, no. 1 (2020): 33–40. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika33>.
- Widayat, Isna, Universitas Bina, Darma Palembang, Universitas Bina, and Darma Palembang. “Eksistensi Majalah Gatra Sumatera Bagian Selatan Menghadapi Era Digitalisasi 4.0” 02 (2021): 184–96.
- Wlandari, Yuni. “Analisis Strategi Pengarah Acara Program Hiburan Di Televisi Republik Indonesia Riau KEPRI Dalam Menarik Pemirsa.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 19, no. 3 (2022): 296. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.6119>.
- Zaini, Ahmad. “Dakwah Melalui Televisi.” *Journal.Iainkudus.Ac.Id* 3, no. 1 (2015): 1. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1642>.
- Nuwidan Dewi, Muzakkir. “Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Aceh Dalam Mengoptimalkan Migrasi Televisi Digital.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi* 2, no. 2 (2022): 1–9. <http://jurnal.utu.ac.id/JIMSI/article/view/5834>.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Prak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Judul: Proses Analog Switch Off (ASO) di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan dan regulasi

1. Apa penyebab TVRI ingin melakukan digitalisasi penyiaran?
2. Bagaimana sebelumnya persiapan TVRI akan melaksanakan program Analog Switch Off ini? v
3. Bagaimana pelaksanaan digitalisasi penyiaran sampai saat ini?
4. Kapan kebijakan ASO ini terlaksanakan sepenuhnya?
5. Apa tanggapan dari TVRI Riau ketika diberlakukannya program Analog Switch Off ini?

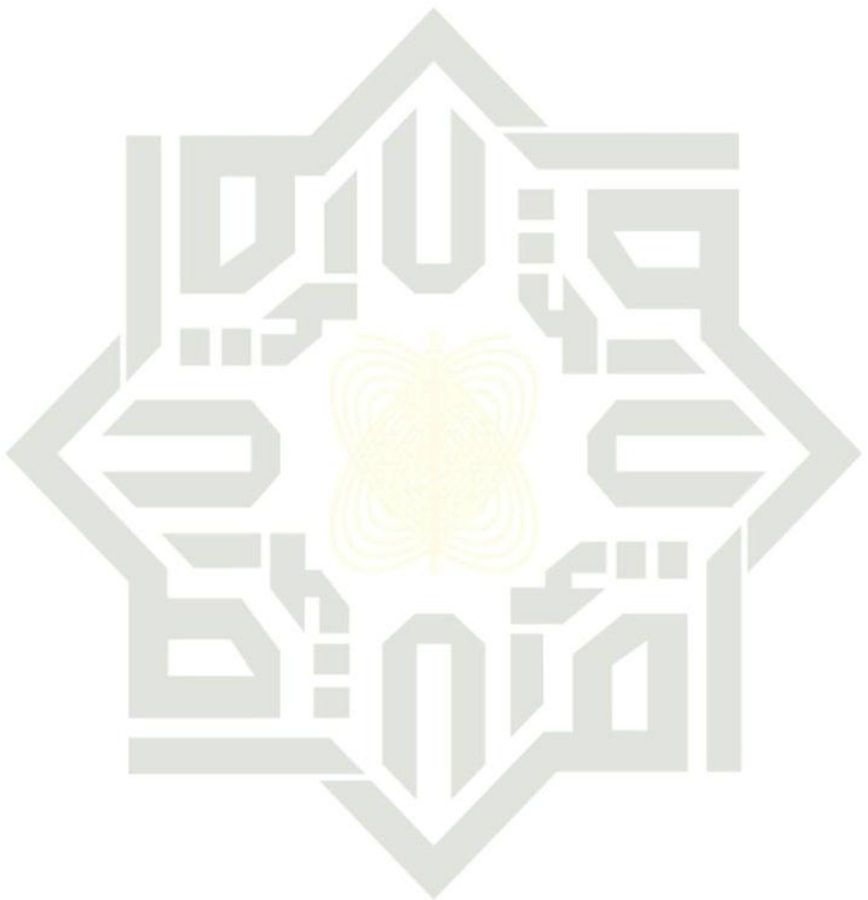
Infrastruktur

1. Dalam segi infrastruktur, apa kelebihanannya setelah diberlakukannya analog switch off ini?
2. Apa saja infrastruktur yang dibutuhkan untuk melaksanakan program ASO ini?
3. Sampai dimana ketersediaan Infrastruktur TVRI Riau untuk melaksanakan ASO?
4. Bagaimana pengelolaan multiplexer (MUX) di TVRI Riau?

Konten

1. Bagaimana cara meningkatkan konten TV digital setelah terlaksananya penyiaran digital?
2. Setelah dilakukannya penyiaran digital, apa saja keunggulan konten tv digital dari tv analog sebelumnya
3. Apa yang harus diupayakan/dipersiapkan masyarakat untuk mendapatkan kualitas konten digital yang unggul dan berkualitas setelah diberlakukannya penyiaran digital saat ini

- D. SDM (Sumber Daya Manusia)
1. Siapa saja yang ikut serta dan berperan dalam melakukan dan melaksanakan program Analog Switch Off ini?
 2. Bagaimana kesiapan SDM TVRI Riau untuk bertransisi ke penyiaran digital?
 3. Apa yang harus dipersiapkan TVRI Riau dalam meningkatkan kualitas SD
- D. SDM (Sumber Daya Manusia)
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Proses Wawancara Dengan Katim Teknik



Foto Dengan Katim Transmisi Dan Multiplexing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Narasumber Menjelaskan Mengenai Alat Pemancar Digital



Fasilitas Penyiaran Digital TVRI Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Lokasi TVRI Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 50/II.19/TVRI/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin melakukan Penelitian

Pekanbaru, 22 November 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di-
tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-5117/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/11/2023, tanggal 17 November 2023 perihal Mengadakan Penelitian, atas :

Nama : Ikhwan Fashli
Nim : 11940313972
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Proses Analog Switch Off (ASO) Di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal TVRI Riau

Pada prinsipnya, LPP TVRI Stasiun Riau dapat menerima dan memberi kesempatan kepada Mahasiswa/i tersebut diatas untuk melakukan Penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau terhitung tanggal surat dibuat. Dengan ketentuan Tunduk Serta Taat terhadap peraturan yang berlaku di Lingkungan LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



LPP TVRI STASIUN RIAU
KERALA
DARMA SETIAWAN, SE
NIP. 196512251991031003

Tembusan :
1. Unit Kerja Umum
2. Unit Kerja Program
3. Unit Kerja Berita
4. Unit Kerja Teknik
5. Unit Kerja Tata Usaha

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60545
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5117/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/11/2023 Tanggal 17 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : IKHWAN FASHLI |
| 2. NIM / KTP | : 11940313972 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PROSES ANALOG SWITCH OFF (ASO) DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) LOKAL TVRI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LPP TVRI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 November 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan LPP TVRI Riau di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Ikhwan Fashli lahir di Padang Panjang, pada tanggal 1 Oktober 2000. Anak dari pasangan Bapak Maizul Felly dan Ibu Nelly Maitaty. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, mempunyai kakak yang bernama Zahratul Ferliandini dan adik yang bernama Ahmad Dhani. Penulis menempuh pendidikan di SDN 17 Kampung Manggis di Padang Panjang dan lulus pada tahun 2013. Lalu

Penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 4 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 3 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2019. Kemudian Tahun 2019 penulis lulus menjadi mahasiswa jalur SBMPTN di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Konsentrasi *Broadcasting*. Selama menekuni pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam komunitas Televisi kampus yang bernama Suska TV dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Penulis pernah menjadi salah satu Crew Terbaik di Suska TV di tahun 2020. Penulis menjabat sebagai editor dan dipercayakan menjadi Koordinator Editor pada Tahun 2021.

Selanjutnya, Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli hingga Agustus 2023 di desa Bukit Kauman, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Koordinator Desa (Kordes). Selama kuliah penulis juga pernah melaksanakan Magang di Batam TV kurang lebih selama 3 (tiga) bulan dari bulan September sampai November sebagai Editor, Designer Grafis dan Camera Person.